DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS RANAI
Jalan Jendral Soedirman, Bunguran Timur, Natuna, Kepulauan Riau 29783,
Telepon 0889-7157-229, Laman puskesmasranai.natunakab.go.id, Pos-el puskesmasranai123@gmail.com

TAHAPAN PEMBENTUKAN INOVASI KEMISTRI

NO	TAHAPAN KEGIATAN	2022									2023												2024												DURASI WAKTU
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	PENYUSUNAN RENCANA USULAN KEGIATAN DAN ANALISA																																		
1	Tahap identifikasi masalah dengan mengumpulkan kesenjangan antara capaian dan target hingga mendapatkan masalah																																		2 BULAN
2	Tahap identifikasi masalah dengan mengumpulkan kesenjangan antara capaian dan target hingga mendapatkan masalah																																		
3	Tahap menentukan prioritas masalah dengan kriteria Urgency, Seriously, Growth																																		
4	Tahap merumuskan masalah																																		4 BULAN
5	Tahap analisis masalah dengan metode tulang ikan, dari unsur metode, manusia, sarana, dana dan lingkungan																																		
6	Tahap matriks perencanaan masalah dengan menjabarkan prioritas masalah, penyebab masalah, alternatif pemecahan masalah, hingga pemecahan masalah terpilih																																		
7	Tahap Rencana Usulan Kegiatan																																		3 BULAN
B	UJI COBA																																		1 BULAN
C	PELAKSANAAN																																		
1	Launching Inovasi Si Manis																																		
2	Penandatangan MOU dan Komitmen																																		
3	Pelaksanaan																																		
C	MONITORING, EVALUASI DAN TINDAK LANJUT																																		SEMESTER

KATA PENGANTAR

TERKENDALI

Dalam menyelenggarakan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan harus menerapkan azas penyelenggaraan Puskesmas secara optimal , melalui sistem manajemen puskesmas yang baik. Manajemen puskesmas adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematik untuk menghasilkan luaran puskesmas secara efektif dan efisien. Manajemen puskesmas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggung jawaban. Seluruh kegiatan diatas merupakan satu kesatuan yang saling terkait dan berkesinambungan.

Buku perencanaan tingkat puskesmas Puskesmas Ranai 2024 ini disusun untuk kebutuhan satu tahun , agar Puskesmas mampu melaksanakannya secara efisien , efektif dan dapat dipertanggung jawabkan . Selain berisi tentang perencanaan upaya kesehatan , buku ini juga memuat data hasil kegiatan atau program pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Penyusunan rencana ini sangat penting karena sebagai bahan evaluasi dan untuk menentukan perencanaan dan intervensi dari program di masa mendatang .

Kami, tim penyusun perencanaan tingkat puskesmas mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya, mulai dari proses pengumpulan data sampai kepada penyajiannya. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada penyedia data lintas sektor seperti desa yang ada di wilayah Puskesmas. Saran atau masukan sangat kami harapkan, sehingga dapat memacu kami dalam melaksanakan upaya kesehatan lebih baik lagi sesuai dengan apa yang telah kami rencanakan.

Akhir kata, semoga apa yang kami sajikan ini dapat memberikan manfaat bagi kelanjutan pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatan Bunguran Timur. Amin

Ranai, Maret 2022

Kepala Puskesmas Ranai

NAZRI, S.Kep.,Ners.

NIP. 197612061997021001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iv

Daftar Tabel v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang ……..... 1

1.2 Landasan Hukum 1

1.3 Maksud dan Tujuan 2

BAB II PELAKSANAAN PERENCANAAN TINGKAT PUSKESMAS

2.1 Isue-isue strategis Applikasi Tugas Pokok dan Fungsi…..... 3

2.2 Kondisi diharapkan pada Puskesmas Ranai..... 4

2.3 Organisasi UPTD Puskesmas 8

2.4 Analisa Situasi..... 10

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

3.1 Mortalitas.....……..... 55

3.2 Prioritas Masalah…….... 63

3.3 Rumusan Masalah..... 65

3.4 Pohon Masalah 68

3.5 Alternatif Pemecahan Masalah 90

3.6 Rencana Usulan Kegiatan 104

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

3.1 Mortalitas.....……..... 27

3.2 Morbiditas.....……..... 29

3.3 Rumusan Masalah..... 65

3.4 Pohon Masalah 68

3.5 Alternatif Pemecahan Masalah 90

Rencana Usulan Kegiatan .....

BAB IV PENUTUP

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tujuan bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea 4 adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan program pembangunan nasional secara berkelanjutan, terencana dan terarah. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupan rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan / atau masyarakat.

Diberlakukannya Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan prefentif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang :

1. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat.
2. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu.
3. Hidup dalam lingkungan sehat dan
4. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) ini diharapkan semua komponen yang ada di Puskesmas Ranai dapat:

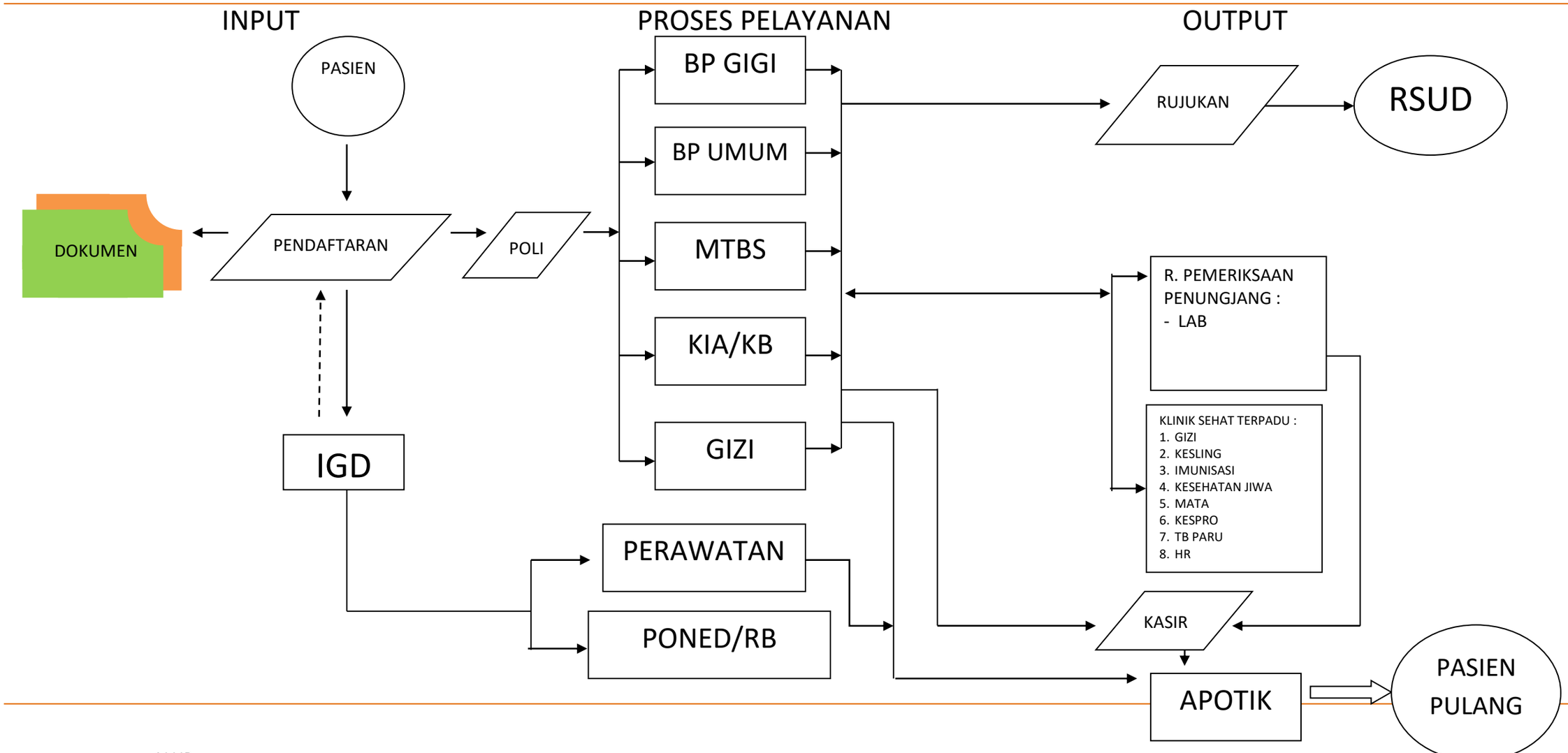
1. Menganalisis Situasi Wilayah Kerja, Prilaku Kesehatan masyarakat, dan Lembaga Bersumber Daya Masyarakat yang ada di wilayah Puskesmas Ranai.
2. Mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ranai, kemudian membuat urutan prioritas masalah yang akan diselesaikan secara bersama-sama bersama lintas program ataupun lintas sektoral.
3. Menganalisis hambatan, yaitu menganalisis kemungkinan hambatan yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi hambatan internal dan hambatan eksternal.

2.5 Pelayanan Puskesmas

KEGIATAN	FASILITAS PELAYANAN	JENIS PELAYANAN
DALAM GEDUNG	BP Umum	- Pemeriksaan pasien - Penetpana diagnose - Koordinasi lintas program (Lab, EKG, Rontgen) - Rujukan
	BP Lansia	- Pemeriksaan pasien diatas usia 45 tahun - Penetpana diagnose - Koordinasi lintas program (Lab, EKG, Rontgen) - Rujukan
	MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)	- Pemeriksaan pasien - Penetpana diagnose - Koordinasi lintas program (Lab, EKG, Rontgen) - Rujukan
	BP Gigi	- Pemeriksaan pasien - Penetpana diagnose - Koordinasi lintas program (Lab, EKG, Rontgen) - Rujukan
	KIA/ KB	- Pemeriksaan Ibu Hamil - Pemeriksaan Ibu dan Anak - Pelayanan KB (Pemasangan /Pengangkatan IUD/ Alat kontrasepsi lainnya - Imunisasi - Koordinasi lintas program (Lab, EKG dan rontgen) - Konselingn - Rujukan
	Ruang Gizi	- Kosultasi Gizi - Penimbangan BB - Pengukuran TB - Pelayanan kesehatan balitas gizi buruk - Koordinasi lintas program (lab, Rontgen) - Rujukan
	Unit Gawat Darurat (UGD)	- Melakukan pelayanan kegawat daruratan - Tindakan bedah minor - Melayani rujukan
	Kilinik Sehat (Klinik Konseling)	- Pojok Gizi - Sanitasi (PHBS) - Kesehatan Jiwa - Kesehatan Mata - Kesehatan Reproduksi/PKPR - TB Paru , Kusta - Harm Reduction (HIV)

	Laboratorium	- Pemeriksaan specimen darah, urine, sputum dan faeces - Koordinasi lintas program - Rujukan
	Ruang Obat	- Melayani obat bagi pasien rawat jalan , UGD, rawat inap ,PONED, - Menyediakan keperluan obat bagi pelayanan kesehatan di Pusling dan Pustu
	Rujukan	- Pembuatan surat rujukan - Merujuk pasien PONED ke RS dgn ambulance
LUAR GEDUNG	- Puskesmas Pembantu (Pustu) - Puskesmas Keliling - Polindes - Posyandu - Posbindu - UKS - UKK	Melayani masyarakat yang tinggal jauh dari Puskesmas dan membutuhkan pelayanan kesehatan

ALUR PELAYANAN
PUSKESMAS RANAI



——— : ALUR

NO	KELUHAN / UMPAN BALIK	DISAMPAIKAN MELALUI	UNIT PELAYANAN
	Keterbatasan penyediaan obat di puskesmas masih terbatas.	Survey (Google form)	Ruang Pemeriksaan Umum
	Petugas jarang di tempat tolong kedepan kalau mau bepergian harus bergantian unt Pustu dan polindes kasu..	Survey (Google form)	
	Sebaik nya untuk surat kesehatan kerja sedikit di murah kan agar pencari kerja sedikit ringan	Survey (Google form)	UGD
	Layanan antriannya lebih dipercepat lagi	Survey (Google form)	Ruang Pemeriksaan Umum
	Tulisan petugas hendaknya lebih jelas dan terbaca pada surat kesehatan. Terima kasih.	Survey (Google form)	Ruang administrasi
	Klu pelayanan di UGD diharapkan lebih cepat	Survey (Google form)	UGD
	Kalau bisa armada ambulance di puskesmas tolong di ganti dengan yang layak dan lengkap dengan alat medisnya	Survey (Google form)	Ruang Pemeriksaan Anak
	Kalau bisa puskesmas belakang Padang kota Batam berubah menjadi RSUD mengingat banyak nya masyarakat yg berobat kurang nya kelengkapan alat medis dan tenaga Dokter, serta selalu di rujuk ke kota	Survey (Google form)	Ruang Pemeriksaan Anak
	Kelengkapan alat medis mohon di lengkapi	Survey (Google form)	Ruang Pemeriksaan Anak
	Memiliki program sosial berupa edukasi dalam penangan kesehatan keluarga di masyarakat khususnya ibu rumah tangga dan sekolah.	Survey (Google form)	Ruang Pemeriksaan Anak
	Pengadaan Tenaga dokter di tambah	Survey (Google form)	Ruang Pemeriksaan Anak
	Armada ambulance di perbaharui serta di lengkapi dengan kelengkapan alat medis	Survey (Google form)	Ruang Pemeriksaan Anak
	Petugas kesehatan kurang memberikan pelayanan yang ramah terhadap pasien. Perlu diketahui, keramahan petugas terhadap pasien maupun masyarakat yang berkunjung dapat menaikan mood pasien menjadi lebih baik. Sehingga pasien bisa merasakan kenyamanan serta ketenangan saat berobat.	Survey (Google form)	Ruang Pemeriksaan Ibu dan Anak
	Diperpercrpat pelayanan poli anak	Survey (Google form)	Ruang Pendaftaran, Pemeriksaan Ibu dan Anak
	Tolong dipercepat pelayanan	Survey (Google form)	Ruang Pemeriksaan Umum

TABEL IDENTIFIKASI MASALAH TAHUN 2022

NO	INDIKATOR	SPM		PKP		TARGET LAIN/ PROGRAM		PIS PK	HASIL SMD/ MMK/ SKM/ KOTAK SARAN	MASUKAN DARI LINTAS SEKTORAL	MASUKAN DARI LINTAS PROGRAM	LAIN-LAIN (KLB/ ANGKA KESAKITAN/ ANGKA KEMATIAN/ KEBIJAKAN BARU)	KADER POSYANDU	MASALAH
		TARGET (%)	CAPAIAN (%)	TARGET (%)	CAPAIAN (%)	TARGET (%)	CAPAIAN (%)							
A	PROMKES													
1	Pembinaan Rumah tangga Sehat (PHBS rumah tangga)			100	77.68%									Masih ada 22,32% rumah tangga belum dilakukan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
B	KIA-KB													
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100	38.87	100	38.87				- Masih terdapat ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilan secara rutin minimal 6 kali di Fasilitas Kesehatan sehingga tidak mengkonsumsi tablet FE					Masih ada 61,13% Ibu Hamil belum mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100	34.97	100	34.97			Persalinan Ibu di fasilitas Pelayanan Kesehatan 97,76%						Masih ada 65,03% Ibu Bersalin belum mendapatkan pelayanan Persalinan sesuai standar
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100	36.71	100	36.71									Masih ada 63,29% Bayi Baru Lahir belum mendapatkan pelayanan neonatal essensial sesuai standar
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100	84.87	100	84.87			Pertumbuhan Balita Dipantau 96.94%	- Koordinasi dengan Lintas Sektor kurang terkait kegiatan					Masih ada 15,13% Balita belum mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar
5	Jumlah Kunjungan Ibu hamil dengan faktor risiko (usia < 2 atau > 35 tahun ,paritas > 4, Jarak kehamilan < 2 tahun,LILA < 23,5 cm					100%	48%		- Koordinasi dengan Lintas Sektor kurang terkait kegiatan					Masih ada 152% ibu hami dengan faktor risiko tinggi yang berlum berkunjung ke puskesmas
C	GIZI													
1	ASI Eksklusif 6 bulan			100	47.62%			Indikator ASI Eksklusif 78.21%	Masih ada bayi usia < 6 bulan yang diberikan MP ASI					Masih ada 52,38% bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif
2	Cakupan Ibu hamil mendapat 90 TTD			100	38.87%				- Koordinasi dengan Lintas Sektor kurang terkait kegiatan '- - Pemberian obat tablet tambah darah pada siswi					Masih ada 61,13 % Ibu Hamil belum mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 Tablet selama Masa Kehamilan
2	Cakupan Balita gizi Buruk					0%	0.01%		- Koordinasi dengan Lintas Sektor kurang terkait kegiatan					Masih ada kasus gizi buruk 0,01 %
3	Cakupan Ibu Hamil KEK					0%	3%		- Koordinasi dengan Lintas Sektor kurang terkait kegiatan					masih ada kasus Bumil KEK 3%
D	KESLING													
1	Persentase penduduk Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)					100	50							Masiah ada 50 % kelurahan yang belum ODF
2	Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut status higiene Sanitasi					75%	23.53%							Masih ada 51,47 % yang belum memenuhi sayarat hygiene sanitasi
E	P2P													
1	Penderita TB Paru Berobat Sesuai Standar							Indikator Penderita TB Paru Berobat Sesuai Standar 42,5 %	Masih ada Penderita TB yg tidak mengkonsumi obat 6 bulan					Masih ada 57,5 % penderita TB Paru berobat belum sesuai standar

TABEL USG

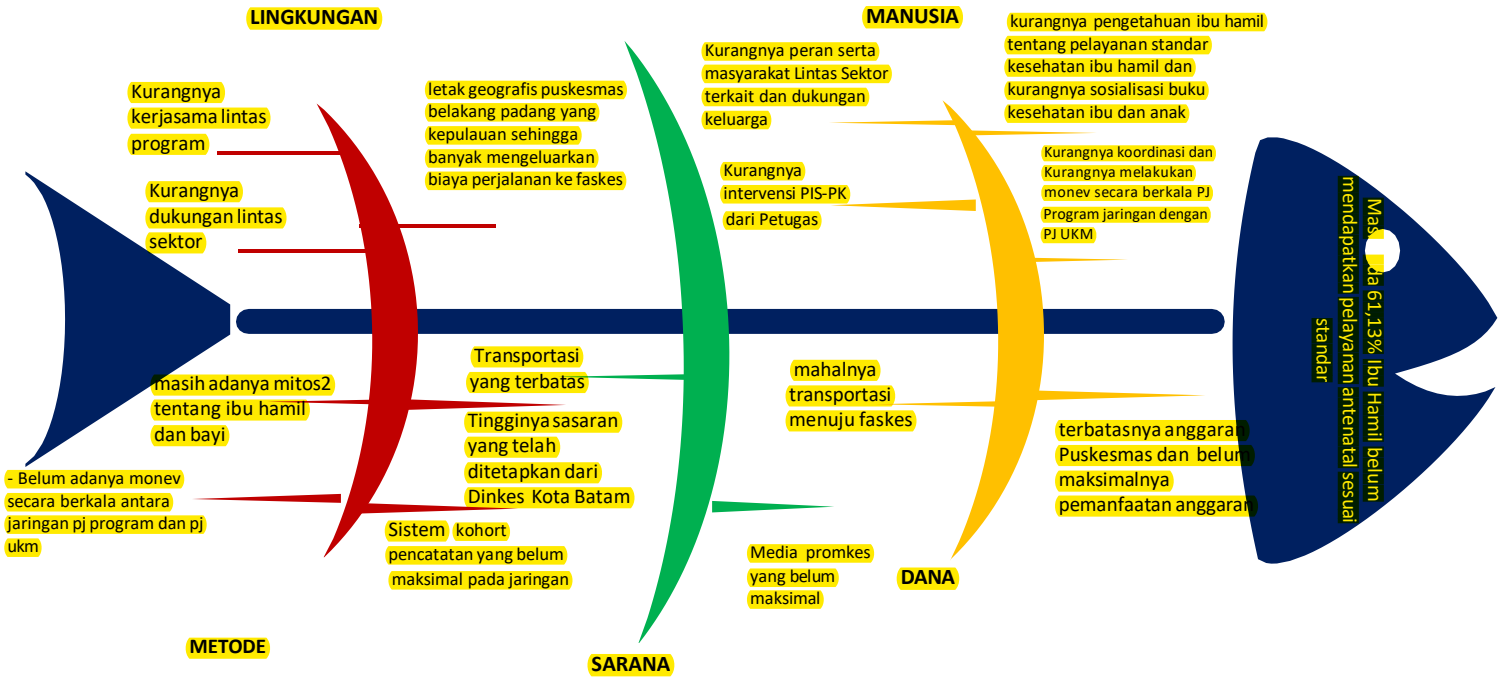
NO	MASALAH	U (Urgency)	S (Seriousness)	G (Growth)	TOTAL (U+S+G)	RANGKING
A	PROMKES					
1	Masih ada 22,32% rumah tangga belum dilakukan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	3	3	3	9	1
B	KIA-KB					
1	Masih ada 61,13% Ibu Hamil belum mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	5	5	5	15	1
2	Masih ada 65,03% Ibu Bersalin belum mendapatkan pelayanan Persalinan sesuai standar	4	3	4	11	2
3	Masih ada 63,29% Bayi Baru Lahir belum mendapatkan pelayanan neonatal essensial sesuai standar	3	3	4	10	3
4	Masih ada 15,13% Balita belum mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	2	2	3	7	5
5	Masih ada 52 % ibu hamil dengan faktor risiko tinggi yang belum berkunjung ke puskesmas	2	3	4	9	4
C	GIZI					
1	Masih ada 52,38 % bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif	4	4	4	12	1
2	Masih ada 61,13 % Ibu Hamil belum mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 Tablet selama Masa Kehamilan	3	3	4	10	2
3	Masih ada 0,01% balita denga gizi buruk	4	3	4	11	4
4	Masih ada 3,1 % Ibu Hamil KEK	4	3	4	11	3
D	KESLING					
1	Masih ada 50 % kelurahan yang belum ODF	3	3	4	10	1
2	Masih ada 51,47 % yang belum memenuhi sayarat hygiene sanitasi	3	3	3	9	2
E	P2P					
1	Masih ada 57,5 % penderita TB Paru berobat belum sesuai standar	5	5	5	15	1
2	Masih ada 0,04 % penduduk usia produktif belum dilakukan skrining kesehatan	2	2	3	7	5
3	Masih ada 2,52 % lansia belum dilakukan pemeriksaan kesehatan sesuai standar	2	2	2	6	6
4	Masih ada 72,58 % penderita Hipertensi berobat tidak teratur	5	4	4	13	2
5	Masih ada 86,26% orang dengan Risiko Terinveksi HIV belum mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar	5	3	4	12	3
6	Kurangnya perhatian ODGJ dari orang terdekat atau keluarga	1	1	1	3	7
7	Masih terdapat 56,5% banyak anggota keluarga yang merokok	2	3	3	8	4

PEMECAHAN MASALAH TAHUN 2022

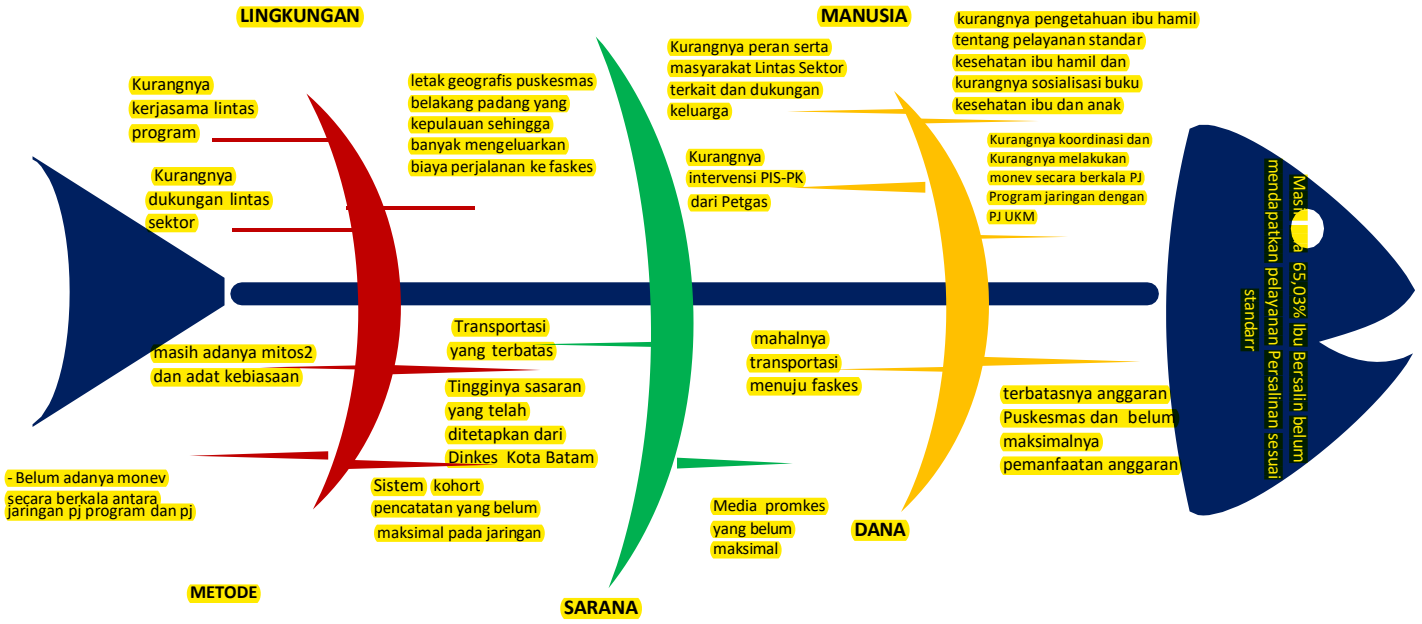
NO	PRIORITAS MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH / RENCANA TINDAK LANJUT	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH/ TINDAK LANJUT	KETERANGAN (KEGIATAN)
A	PROMKES				
1	Masih ada 22,32% rumah tangga belum dilakukan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	1. Anggaran pelatihan kader desa siaga belum tersedia 2. Belum adanya anggaran bantuan transportasi Untuk kader 3. Petugas kurang kompeten (belum adanya pelatihan khusus PHBS buat petugas). 4. Belum adanya petugas khusus Promkes 5. Kurangnya media sosialisasi 6. Kurangya peran serta aktif dari kader 7. Kurangnya monev dari petugas 8. Kondisi lingkungan (geografis) 9. Kurangnyamedia penyuluhan/ informasi 10. Kurangnya koordinasi lintas sektor dan lintas program	1. Lakukan Pelatihan untuk petugas 2. lakukan sosialisasi terkait survey PHBS kepada kader 3. Memotivasi kader desa siaga untuk lebih aktif dalam melakukan survey PHBS 4. Membuat jadwal Monev (per triwulan) 5. Pengusulan SDM khusus Promkes (Petugas yang kompeten) 6. Membuat perencanaan pelatihan bagi kader desa siaga	1. memotivasi kader lewat wa grup, memberi semangat dan terus mengingatkan untuk melakukan survey phbs sesuai sasaran yg ada 2. membuat jadwal monev per triwulan (maret, juni, september, desember)	Melakukan evaluasi data
B	KIA-KB				
1	Masih ada 61,13% Ibu Hamil belum mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	MANUSIA : -Kurangnya koordinasi dan Kurangnya melakukan monev secara berkala PJ Program jaringan dengan PJ UKM -kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan standar kesehatan ibu hamil dan kurangnya sosialisasi buku kesehatan ibu dan anak -kurang maksimalnya intervensi PIS- PK -Kurangnya peran serta masyarakat Lintas Sektor terkait dan dukungan keluarga LINGKUNGAN : -letak geografis puskesmas belakang padang yang kepulauan sehingga banyak mengeluarkan biaya perjalanan ke faskes SARANA - Transportasi yang terbatas - Media promkes yang belum maksimal ANGGARAN : -mahalnya transportasi menuju faskes -terbatasnya anggaran Puskesmas METODE -masih adanya mitos2 tentang ibu hamil dan bayi - Belum adanya monev secara berkala antara jaringan pj program dan pj ukm - Tibgginya sasaran yang telah diteteapkan dari Dinkes Kota Batam - Sistem kohort pencatatan yang belum maksimal pada jaringan	Melakukan koordinasi dan monev secara berkala antara Pj program jaringan dengan PJ UKM Melakukan promosi kesehatan (penyuluhan, edukasi tentang kes. Ibu hamil baik di dalam gedung maupun di lluar gedung) Mensosialisasikan buku kesehatan ibu dan anak Mengaktifkan kelas ibu hamil dilakukan ke pulau2 sehingga terjangkau ibu hamil yang tidak bisa memeriksakan kehamilannya Melibatkan lintas sektor dan UKBM (kader posyandu dan kader desa siaga) dalam dukungan pelaksanaan program KIA (melakukan kunjungan rumah pada kelompok sasaran) Melakukan kunjungan rumah untuk ibu hamil berisiko dan memberikan edukasi tentang keamilan pada keluarga Melakukan intervensi PIS-PK	Melakukan penyuluhan di dalam dan luar gedung tentang kesehatan ibu hamil -Membentuk kelas ibu hamil meningkatkan pengetahuan dan sosialisasi buku kesehatan ibu dan anak , kelas ibu hamil dilakukan ke pulau2 sehingga terjangkau ibu hamil yang tidak bisa memeriksakan kehamilannya - Meningkatkan kegiatan pendataan ibu hamil (melibatkan UKBM / kader posyandu dalam melakuakn pendataan program/ sasaran -Melakukan rapat unit perogram perminggu untuk meningkatkan koordinasi antar PJ Program dengan PJ UKM - Melakukan kunjungan rumah untuk ibu hamil berisiko dan memberikan edukasi tentang keamilan pada keluarga dan melakukan intervensi PIS-PK - Validasi data dengan jaringan dan kader posyandu - Membuat jadwal monev - Melengkapi dn merapikan sistem pencatatan dan pelaporan (Kohort manual dan e-kohort)	1. Melaksanakan kelas ibu hamil di setiap kelurahan 2. Melakukan pertemuan validasi data GIKIA 3.Mengaktifkan kader melalui kegiatan sweeping (integrasi program / ILP). 4. Melakukan pertemuan stake holder, tokoh masayarakat, dll tentang Faktor risiko tinggi pada ibu hamil
2	Masih ada 65,03% Ibu Bersalin belum mendapatkan pelayanan Persalinan sesuai standar				
3	Masih ada 63,29% Bayi Baru Lahir belum mendapatkan pelayanan neonatal essensial sesuai standar				
4	Masih ada 10 % ibu hamil dengan faktor risiko tinggi yang belum berkunjung ke puskesmas				

NO	PRIORITAS MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH / RENCANA TINDAK LANJUT	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH/ TINDAK LANJUT	KETERANGAN (KEGIATAN)
NO	PRIORITAS MASALAH	ANALISIS PENYEBAB MASALAH	ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH / RENCANA TINDAK LANJUT	PEMECAHAN MASALAH TERPILIH/ TINDAK LANJUT	KETERANGAN (KEGIATAN)
5	Masih ada 15,13% Balita belum mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	Pengetahuan ibu yang masih rendah Kurangnya monev dari petugas Kurang kompetennya petugas Kurangnya kesadaran dan kepedulian dari ibu untuk membawa anaknya ke fasyankes kurangnay kesadaran ibu untuk membawa anaknya ke posyandu Kurangnya kesadaran ibu untukemmbawa anaknhya ke kelas ibu baloita Belum optimalnya pemfaatab kealas ibu balita Belum maksimalnya dukungan dari lintas sektor terkait Pencatatan dan pelaporan kurang maksimal Jadwal posyandu yang tidak tersosialisasi Keterbatasanan anggaran untuk pembuatan media promosi Kurangnya kerjasama antara ibu dan keluarga Media promosi terbatas	Melakukan sosialisasi dan penyuluhan pada ibu yang memiliki bayi baru lahir dan balita Melakukan sosialisasi dan koordinasi lintas unit dan staf puskesmas yang lainnya dan kader Melakukan koordinasi dengan kader posyandu Pengusulan pelatihan / peningkatan kapasitas petugas PJ Program Membuat jadwl monev secara berkala Pengusulan anggaran untuk media promosi Edukasi keluarga tentang pentingnya kerjasama pihak keluarga	Melakukan penyuluhan tentang kesehatan bayi baru lahir dan anak balita baik didalam gedung maupu di luar gedung Mensosialisasikan terkait pelayanan kesehatan pada anak balita sesuai standar (mengacu pada SPM) dan sosialisasi sistem pencatatan dan pelaporan Melakukan monev Membuat usulan (RUK) untuk pembuatan media promosi	1. Melaksanakan kelas ibu balita 2. validasi data GIKIA
C	GIZI				
1	Masih ada 40% bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif	SDM yang masih kurang (Konselor ASI) Kurangnya pendekatan petugas ke keluarga Kurangnya pengetahuan Tentang pentingnya ASI dan cara penyimpanan ASI (khususnya bagi ibu pekerja) Informasi yang di berikan kurang menarik/monoton Media Konseling masih terbatas Penyuluhan di Posy. dan di PKM belum dilakukan secara rutin dan optimal Belum ada dana khusus alokasi untuk program ASI dan Penanganan masalah gizi buruk pada balita	Mengikuti pelatihan Konselor ASI Pelatihan Pumping ASI Edukasi tentang pentingnya ASI Eksklusif Promosi Kesehatan tentang ASI Eksklusif melalui media baik elektronik maupun media cetak Penyuluhan di Posy. Dilakukan secara optimal dan rutin Pengajuan dana khusus untuk program ASI dan penanganan gizi buruk pada Balita Edukasi ASI dan Gizi tentang fakta dan mitos yang beredar Edukasi keluarga tentang pentingnya ASI dan gizi buat balita Melakukan monitorong dan evaluasi data dan program secara berkala Memperkuat lintas sektor serta dukungan program ASI Pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan program kesehatan (termasuk ASI eksklusif, gizi dll).	Pelatihan Konselor ASI Melakukan pelatihan Pumping ASI Edukasi tentang pentingnya ASI Eksklusif Melakukan Promosi Kesehatan tentang ASI Eksklusif melalui media baik elektronik maupun media cetak Penyuluhan di Posy. Dilakukan secara optimal dan rutin dengan materi yang menarik Pengajuan dana khusus untuk program ASI dan penanganan gizi buruk pada Balita Melakukan Edukasi ASI dan Gizi tentang fakta dan mitos yang beredar Melakukan edukasi keluarga tentang pentingnya ASI dan gizi buat balita Melakukan monitorong dan evaluasi data dan program secara berkala Memperkuat lintas sektor serta dukungan program ASI serta mealakukan sosialisasi tentang pentingnya ASI Eksklusif PMeningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan program kesehatan (termasuk ASI eksklusif, gizi dll).	1. Kegiatan kelas ibu balita 2. Kegiatan pemberian PMT buat balita gizi kurang/ buruk 3. Kegaiatan pemantauan pada anak balita gizi kurang/ buruk
2	Masih ada 0,01 % balita dengan gizi buruk	Masih adanya keyakinan atau mitos tentang ASI Belum maksimalnya dukungan dari kelluarga dan juga dukungan lintas sektor terkait Kurangnya pengetahun ibu tentang pentingnya Gizi Kurangnya monev dari petugas Masih rendahnya kesadaran ibu untuk membawa anaknya ke posyandu.			
3	Masih ada 61,13 % Ibu Hamil belum mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 Tablet selama Masa Kehamilan	Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dan pentingnya tablet Fe selama kehamilan Kurangnya kesadaran bumil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin ke fasyankes Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya / manfaat sizi selama kehamilan Kurangnya dukungan dari keluarga Kurangnya kegiatan promosi kesehatan Belum maksimalnya sistem integrasi program Belum maksimalnya pemfaatan kelas ibu hamil dan sosilisasi buku KIA Belum adanya program inovasi	Memberikan penyuluhan dn komseling tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan manfaat Fe (tamblet tambah darah) selama masa kehamilan serta pentingnya gizi selama masa kehamilan. Pengajuan dana khusus untuk kegiatan sweeping TTD bumil Melakukan kegiatan promosi kesehatan baik melalui media cetak maupun media elektronik. Melakukan edukasi pada keluarga d an masyarakat Melakukan koordinasi lintas unit untuk pelaksanaan program terintegrasi Membuat inovasi	Memberikan penyuluhan dan konseling tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan manfaat Fe (tamblet tambah darah) selama masa kehamilan serta pentingnya gizi selama masa kehamilan. Melakukan koordinasi lintas unit untuk pelaksananan program terintegrasi Melakukan promosia kesehatan, memberikan penyuluhan baik di dalam gedung maupun di luar gedung Mengajukan anggaran untuk kegiatan sweeping TTD melakukan edukais pada keluarga dan masyarakat serta sektor terkait tetang TTD	1. Kegiatan kelas ibu hamil 2. Kegaiatan pemberian PMT pada bumil KEK 3. kegiatan pemantauan bumil KEK
4	Masih ada 3,1 % Ibu Hamil KEK				

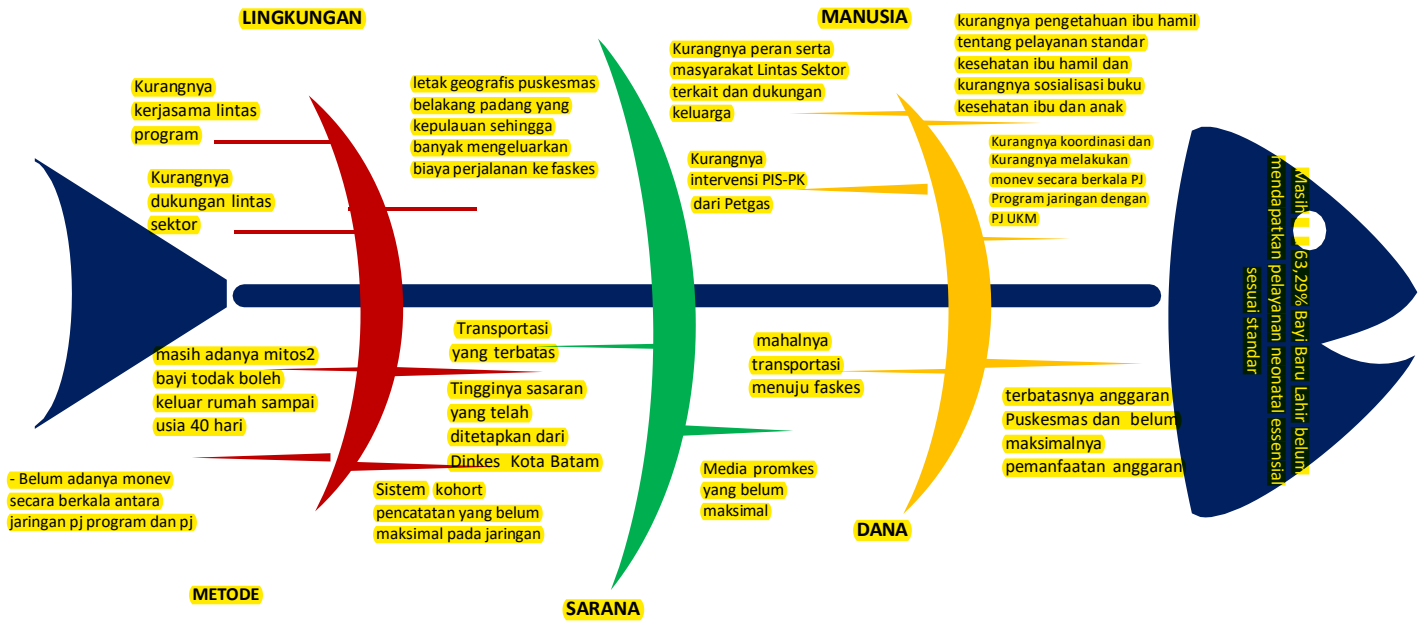
IBU HAMIL


LINGKUNGAN
MANUSIA
Kurangnya kerjasama lintas program
Kurangnya dukungan lintas sektor
letak geografis puskesmas belakang padang yang kepulauan sehingga banyak mengeluarkan biaya perjalanan ke faskes
Kurangnya peran serta masyarakat Lintas Sektor terkait dan dukungan keluarga
kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan standar kesehatan ibu hamil dan kurangnya sosialisasi buku kesehatan ibu dan anak
Kurangnya intervensi PIS-PK dari Petugas
Kurangnya koordinasi dan Kurangnya melakukan monev secara berkala PJ Program jaringan dengan PJ UKM
Masih ada 61,13% Ibu Hamil belum mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar
masih adanya mitos2 tentang ibu hamil dan bayi
- Belum adanya monev secara berkala antara jaringan pj program dan pj ukm
Transportasi yang terbatas
Tingginya sasaran yang telah ditetapkan dari Dinkes Kota Batam
Sistem kohort pencatatan yang belum maksimal pada jaringan
mahalnya transportasi menuju faskes
terbatasnya anggaran Puskesmas dan belum maksimalnya pemanfaatan anggaran
Media promkes yang belum maksimal
METODE
SARANA
DANA

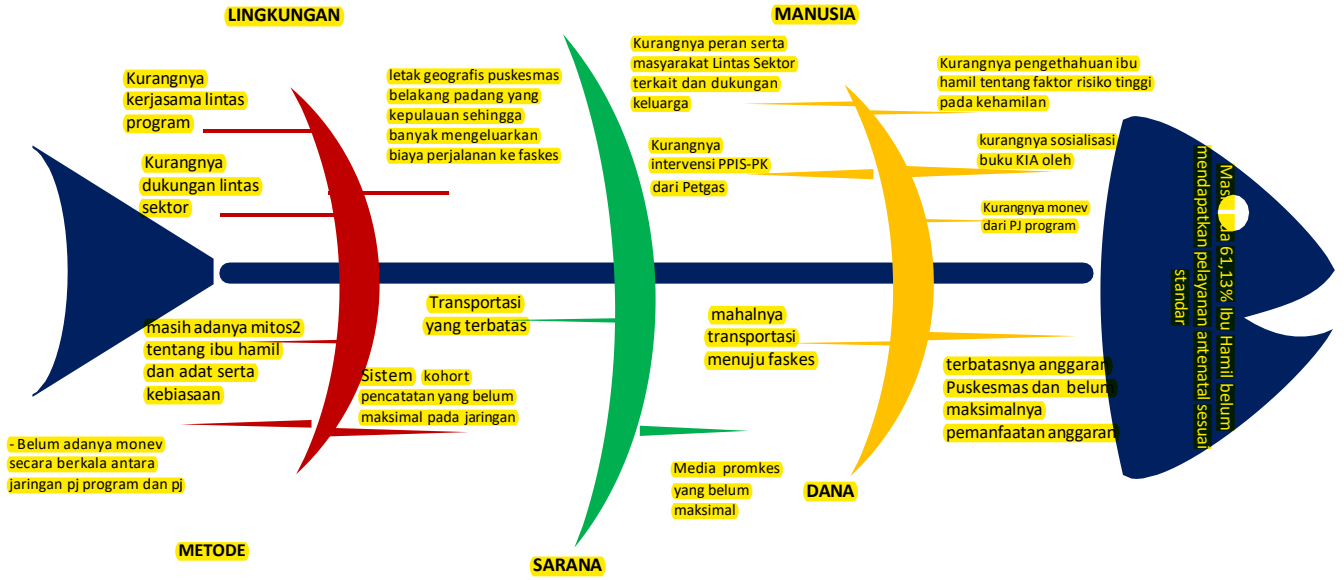
IBU BERSALIN



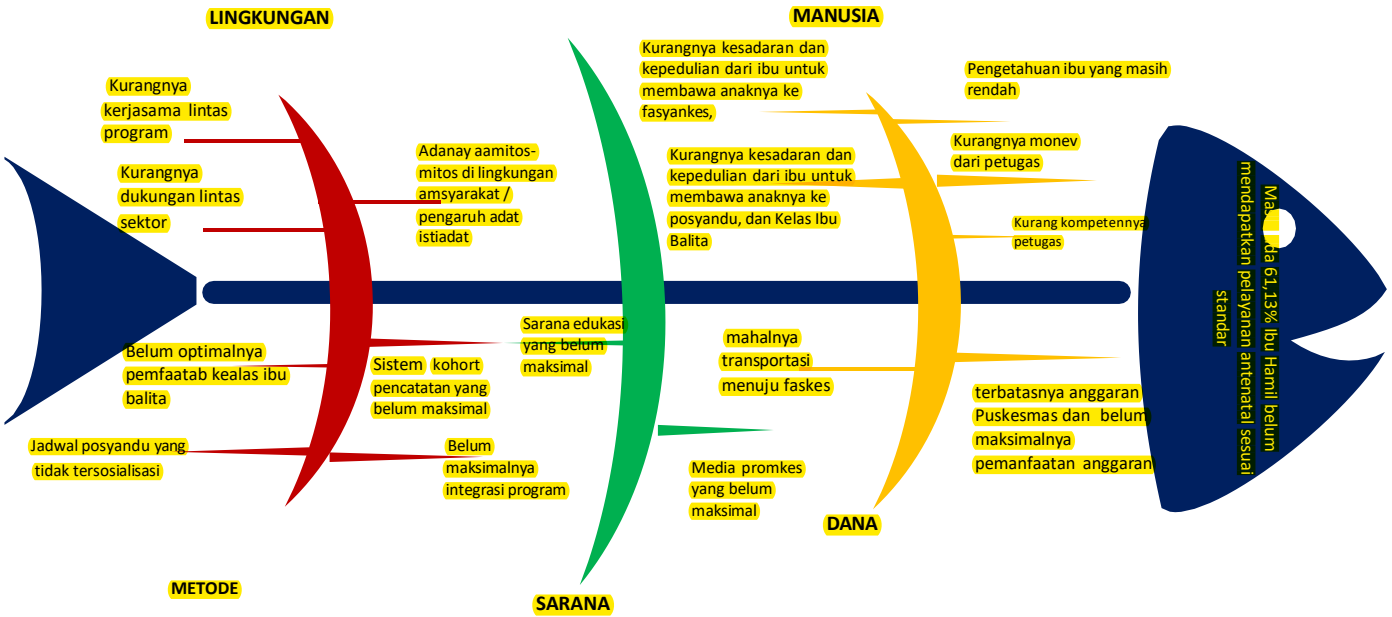
BAYI BARU LAHIR



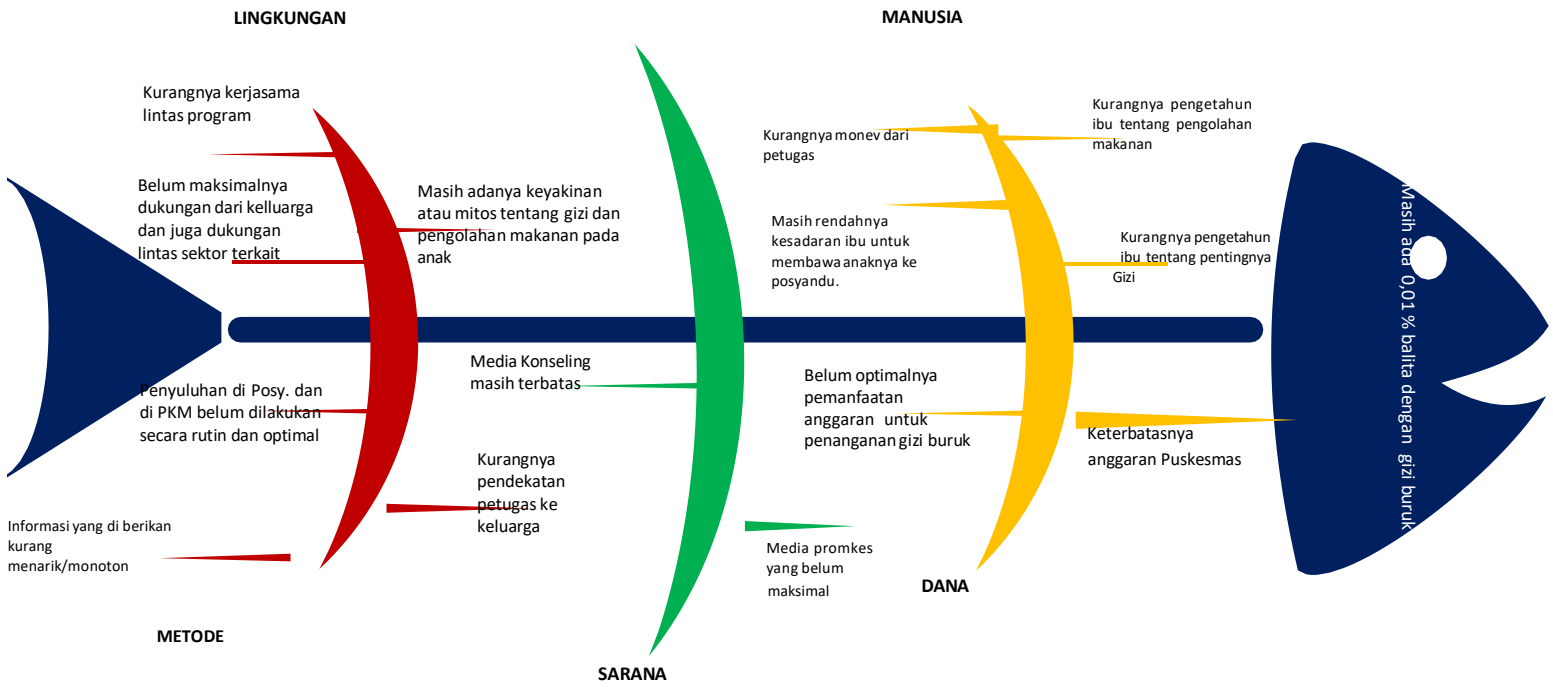
IBU HAMIL FAKTOR RISIKO



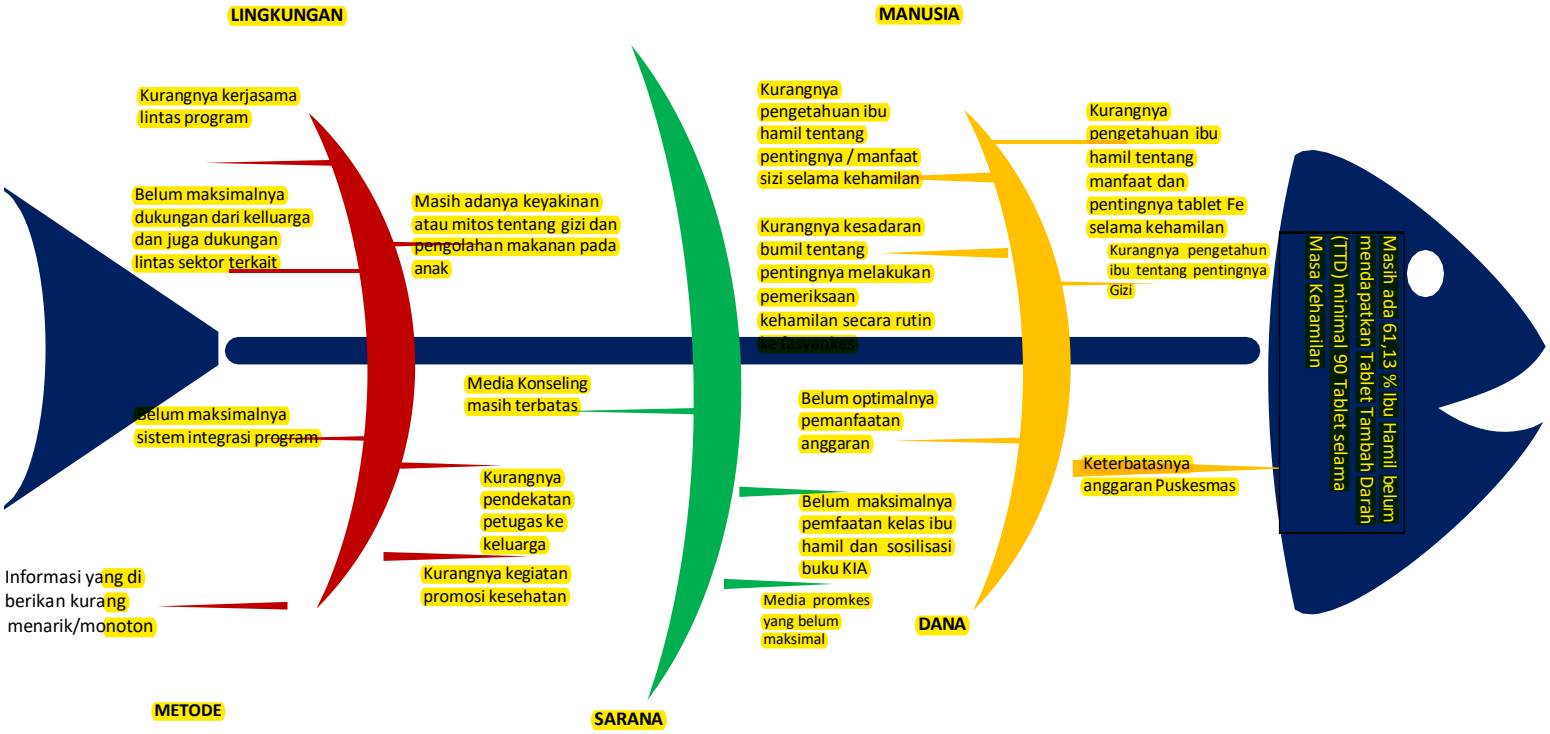
PELAYANAN BALITA



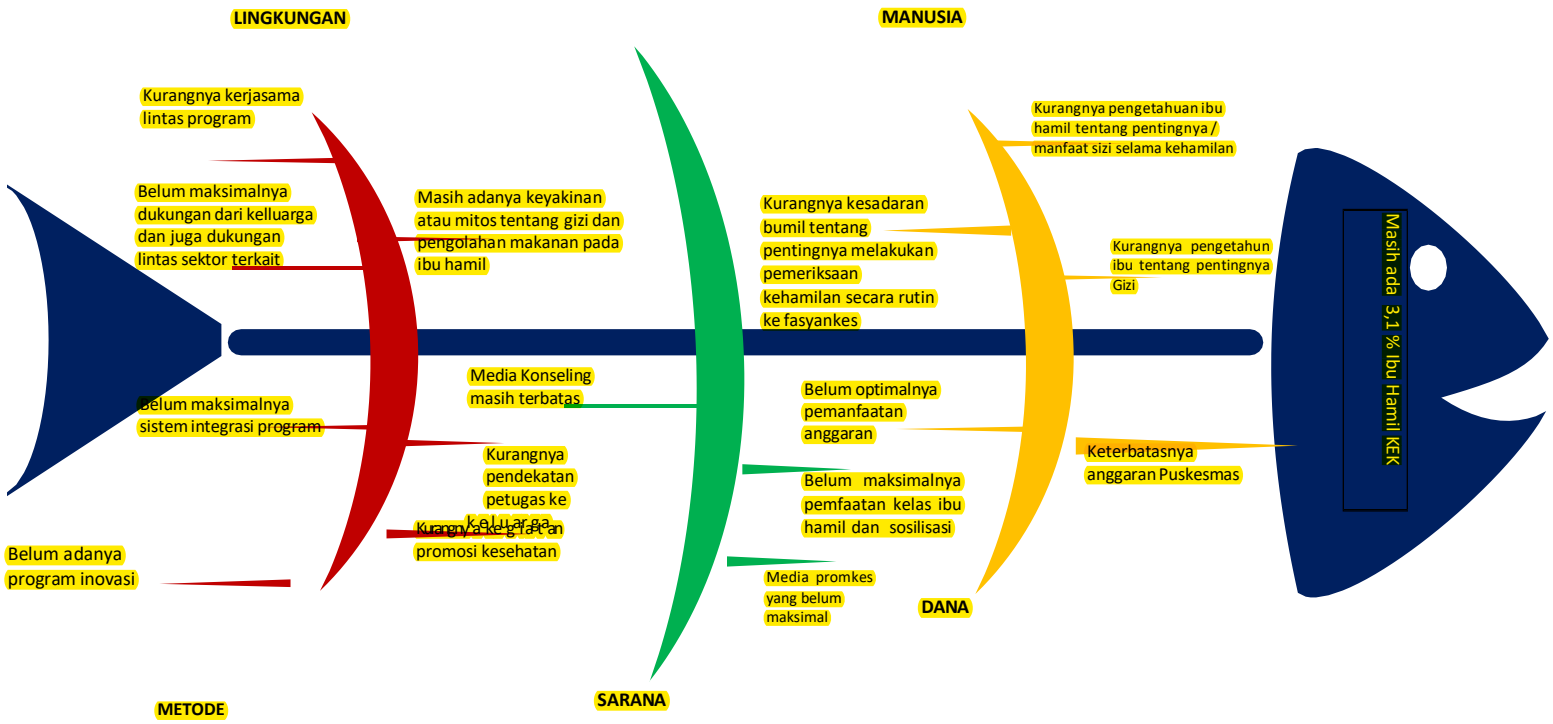
GIZI


LINGKUNGAN
MANUSIA
Kurangnya kerjasama lintas program
Belum maksimalnya dukungan dari kelluarga dan juga dukungan lintas sektor terkait
Penyuluhan di Posy. dan di PKM belum dilakukan secara rutin dan optimal
Informasi yang di berikan kurang menarik/monoton
METODE
Masih adanya keyakinan atau mitos tentang gizi dan pengolahan makanan pada anak
Media Konseling masih terbatas
Kurangnya pendekatan petugas ke keluarga
SARANA
Kurangnya monev dari petugas
Masih rendahnya kesadaran ibu untuk membawa anaknya ke posyandu.
Belum optimalnya pemanfaatan anggaran untuk penanganan gizi buruk
Media promkes yang belum maksimal
DANA
Kurangnya pengetahun ibu tentang pengolahan makanan
Kurangnya pengetahun ibu tentang pentingnya Gizi
Keterbatasnya anggaran Puskesmas
Masih ada 0,01 % balita dengan gizi buruk

GIZI


LINGKUNGAN
MANUSIA
Kurangnya kerjasama lintas program
Belum maksimalnya dukungan dari kelluarga dan juga dukungan lintas sektor terkait
Masih adanya keyakinan atau mitos tentang gizi dan pengolahan makanan pada anak
Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya / manfaat sizi selama kehamilan
Kurangnya kesadaran bumil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin ke faskes
Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dan pentingnya tablet Fe selama kehamilan
Kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya Gizi
Masih ada 61,13 % Ibu Hamil belum mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 Tablet selama Masa Kehamilan
Media Konseling masih terbatas
Belum maksimalnya sistem integrasi program
Kurangnya pendekatan petugas ke keluarga
Kurangnya kegiatan promosi kesehatan
Belum optimalnya pemanfaatan anggaran
Keterbatasnya anggaran Puskesmas
Belum maksimalnya pemfaatan kelas ibu hamil dan sosilisasi buku KIA
Media promkes yang belum maksimal
Informasi yang di berikan kurang menarik/monoton
METODE
SARANA
DANA

GIZI


LINGKUNGAN
MANUSIA
Kurangnya kerjasama lintas program
Belum maksimalnya dukungan dari kelluarga dan juga dukungan lintas sektor terkait
Masih adanya keyakinan atau mitos tentang gizi dan pengolahan makanan pada ibu hamil
Kurangnya kesadaran bumil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin ke fasyankes
Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya / manfaat sizi selama kehamilan
Kurangnya pengetahun ibu tentang pentingnya Gizi
Masih ada 3,1 % Ibu Hamil KEK
Media Konseling masih terbatas
Belum maksimalnya sistem integrasi program
Kurangnya pendekatan petugas ke keluarga
Kurangnya penyuluhan promosi kesehatan
Belum optimalnya pemanfaatan anggaran
Keterbatasnya anggaran Puskesmas
Belum maksimalnya pemfaatan kelas ibu hamil dan sosilisasi
Belum adanya program inovasi
Media promkes yang belum maksimal
METODE
SARANA
DANA

RENCANA USULAN KEGIATAN (RUK)
UPTD PUSKESMAS RANAI
TAHUN 2024

No	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET (%)	PENENGGUNG JAWAB	KEBUTUHAN SUMBER DAYA				MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
							TENAGA	METODE	ALAT	BAHAN					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*				*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
KEPEMIMPINAN MANAJEMEN PUSKESMAS (KMP)															
1	**MANAJEMEN PUSKESMAS**	a. Lokakarya mini bulanan pertama b. Lokakarya mini bulanan rutin	a. Memonitoring dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan bulan berjalan b. Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan puskesmas yang akan dilakukan pada bulan berikutnya	97 Orang (Staff Puskesmas)	100%	Kasubbag TU	12 Orang (Ka. Puskesmas, KMP,UKM Essensial, UKM Pengembangan, UKPP, Jaringan, Mutu, Sarpras, MC, Do'a dan Notulen)	Presentasi, tanya jawab	Laptop, Infokus	- Materi, '- Kertas F4 : 1 rim x (harga liat di SSH atau SBU) = 58,500 '- Biaya makan rapat biasa: 73 orgx1 hrx12 kegiatanx41,000 = 36,544,530 **Total : 36,544,530**	Tim TPCB Dinas Kesehatan, Jaringan	Januari s/d Desember 2023	**Rp. 36,544,530**	a. Didapatkannya informasi tentang kegiatan yang dilaksanakan dengan permasalahan yang ditemukan dilapangan b. Tersedianya sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan bulan mendatang	DAK NON FISIK
		Pertemuan Lintas Sektor	Melakukan koordinasi dan mencari solusi pemecahan masalah yang membutuhkan dukungan lintas sektor	50 orang (Staff Puskesmas, Uspika Kecamatan)	100%	Kepala Puskesmas	Kapus, Ka.TU, UKM dan Kecamatan	Presentasi, tanya jawab	Laptop, Infokus	- Materi, '- Kertas F4 : 1 rim x (harga liat di SSH atau SBU) = 58,500 '- Biaya snack rapat biasa: 50 orgx1 hrx4 kegiatanx25,000 =5.550.000,- - Biaya makan rapat biasa : 50 orgx1hrx4kegiatanx41.000,- = 9.102.000,- **Total : 14,652,000**	Uspika Kecamatan	Januari s/d Desember 2023	**Rp. 14,652,000**	Didapatnya dukungan dari lintas sektoral dalam memecahkan permasalahan yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Ranai dan didapatnya dukungan dari lintas sektoraldalam pelaksanaan program kesehatan	DAK NON FISIK
		Pertemuam Perencanaan Tingkat Puskesmas	- Menyusun rencana lima tahunan - Menyusun perencanaan dan penganggaran sesuai alur manajemen Puskesmas dalam mengatasi permasalahan	17 orang (Tim PTP)	100%	Kasubbag TU	Kapus, Ka.TU dan tim PTP	Diskusi, Tanya Jawab	Laptop, Infokus	-Kertas F4 : 1 rim x 58,500 = 58,500 '- Biaya snack rapat biasa: 17 orgx1 hrx12 kegiatanx25,000 = 5,100,000 **Total : 5,158,500**	Upaya dan Jaringan	**Rp. 5,158,000**	Desember 2023	Untuk membuat perencanaan tingkat Puskesmas	DAK NON FISIK
2	**SISTEM INFORMASI PUSKESMAS**	a. Pembuatan laporan SPM bulanan b. Pembuatan laporan SPM tahunan	a. Mengetahui capaian SPM bulanan b. Mengetahuai capaian SPM tahunan	13 Laporan	100%	PJ KMP Pelaksana Datin	1 orang	Buku	laptop printer	- Kertas '- Tinta '-	PJ UKM	Januari sd Desember 2023	Rp. 350.000	a. Didapatkannya capaian program SPM semester 1 b. Didapatkannya capaian program SPM tahunan	JKN & APBD
		a. Pembuatan laporan penilaian kinerja puskesmas semester b. Pembuatan laporan kinerja puskesmas tahunan	a. Mengetahui capaian kinerja puskesmas semester 1 b. Mengetahui capaian kinerja puskesmas tahunan	3 Laporan	100%	PJ KMP Pelaksana Datin	1 orang	Buku	laptop printer	- Kertas '- Tinta	PJ UKM PJ UKP PJ MUTU	Januari sd Desember 2023	Rp. 350.000	a. Didapatkannya gambaran kinerja pegawai semester 1 b. Didapatkannya gambaran kinerja pegawai puskesmas setahun	JKN & APBD
		a. Pembuatan laporan profil semester b. Pembuatan laporan profil tahunan	a. Mengetahui gambaran capaian program semester 1 b. Mengetahui gambaran profil puskesmas	3 Laporan	100%	PJ KMP Pelaksana Datin	1 orang	Buku	laptop printer	- Kertas '- Tinta	PJ UKM PJ UKP PJ MUTU	Januari sd Desember 2023	Rp. 350.000	a. Tergambarnya kondisi dan situasi puskesmas semester 1 b. Tergambarnya kondisi dan situasi peskesmas setahun	JKN & APBD
		a. Monev laporan SPM semester b. Monev laporan SPM tahunan	a. Melakukan koordinasi capaian SPM semester 1 b. Melakukan koordinasi capaian SPM tahunan	2 Laporan	100%	PJ KMP Pelaksana Datin	1 orang	Buku	laptop printer	- Kertas '- Tinta	-	Juli dan Desember	Rp. 350.000	a. Tercapaiannya target SPM semester 1 b. Tercapainya target SPM setahun	JKN & APBD
		a. Monev laporan profil semester b. Monev laporan profil tahunan	a. Melakukan koordinasi capaian profil semester 1 b. Melakukan koordinasi capaian profil tahunan	2 Laporan	100%	PJ KMP Pelaksana Datin	1 orang	Buku	laptop printer	- Kertas '- Tinta	-	Juli dan Desember	Rp. 350.000	a. Terkumpulnya data profil puskesmas semeste 1 b. Terkumpulnya data profil puskesmas setahun	JKN & APBD

No	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET (%)	PENENGGUNG JAWAB	KEBUTUHAN SUMBER DAYA				MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
							TENAGA	METODE	ALAT	BAHAN					
1	2	3	4	5	6	7	8				9	10	11	12	13
9		Kunjungan Rumah Kader													
10		Penilaian Posyandu	Menentukan strata Posyandu yang mempengaruhi nilai kinerja kader dan posyandu itu sendiri	24 Posyandu	100%	Promkes	3 orang	Observasi Lapangan dan wawancara	IPAD,	Form Penilaian Posyandu,	prog. Gizi dan Puspol	Sepetember	Transportasi Laut (PP) : 1. P. Terong Rp. 2.500.000,- 2. P. Kasu Rp. 1.400.000,- 3. P. Pecong Rp. 1.500.000,- 4. P. Pemping Rp. 1.500.000,- 5. Sekanak Raya Rp 720.000,- **Total Rp. 7.620.000,-**	Terlaksananya penilaian Posyandu untuk meningkatkan Mutu pelayanan	
11		Pra SMD	menyatukan persepsi agar mempunyai masalah yang akan menjadi bahan Survey Mawas Diri dan Kader Desa Siaga, perangkat Desa juga masyarakat tahu akan dilakukan Survey Mawas Diri	1 Kali	100%	Kapus, Kasubbag TU, PJ UKM dan Promkes	5 orang	Tatap muka, Diskusi dan tanya jawab	Laptop, Infocus, soundsystem, SSD 1 Tera, Mouse Logitech USB, Printer All In One	Snack, Pena, Buku Saku	Lintas Sektor, Pustu Polindes dan Lintas program	November	Snack : 6 Kelurahan (24 orang) + 10 orang Staff Puskesmas yaitu 34 org X 27.750 = Rp. 943.500,- -Laptop (sesuai SSH Notebook/Laptop Core I5 RAM 16) Rp. 14.035.000,- - SSD 1tera (sesuai SSH) Rp. 1.843.000,- -Mouse (sesuai ssh) Rp. 238.000,- -Printer All inone (sesuai SSH) Rp. 7.650.000 ,-	Diperolehnya kesepakatan rencana kegiatan yang akan di gunakan saat SMD sesuai permasalahan kesehatan yang terjadi	
12		Survey Mawas Diri (SMD)	Diperolehnya data permaslaahan terkait kesehatan di masyarakat	492 Responden	100%	Pj UKM & Promkes	4 orang	Tatap muka, Daring	Handphone	Google form, Dana kuota/pulsa	Kader	Desember	-Biaya paket internet 12 orang kader desa siaga X Rp. 100.000,- **Total Rp. 1.200.000,-**	Diperolehnya data SMD	
13		Musyawarah Masyarakat Kelurahan (MMK)	Menimbulkan rasa memiliki masyarakat melalui pertemuan dan memecahkan	6 Kali	100%	Kapus, Kasubbag TU, PJ UKM dan Promkes	5 Orang	Tatap muka,Ceramah, tanya jawab, Diskusi	Infocus Portable, Laptop, soundsystem,	Transportasi, Snack, Spanduk, Materi MMK	Kelurahan, LIntas Sektor	Januari	-Transportasi Laut (PP) : 1. P. Terong Rp. 2.500.000,- , 2. P. Kasu Rp. 1.400.000,-	Diperolehnya Kesepakatan Rencana Tindak Lanjut	
14		Penjaringan anak sekolah SD	Memeberikan Pelayanan Screening Kesehatan pada anak sekolah	Kelas 1, 7, dan 10	100%	PJ UKS DAN UKGS	4 Orang	Tatap Muka dan Pemeriksaan	Alat Ukur Antropometri, Senter, Snellen Chart, Tensi meter, Foto Copy (Form Screening)	ATK	Guru Sekolah	1X (Agustus)	-Transportasi Laut (PP) : 1. P. Terong Rp. 2.500.000,- 2. P. Kasu Rp. 1.400.000,- 3. P. Pecong Rp. 1.500.000,- 4. P. Pemping Rp. 1.500.000,- 5. Sekanak Raya Rp	100% Screening Pelayanan Kesehatan pada anak sekolah	
15		Penjaringan anak sekolah SMP	Memberikan Pelayanan Screening Kesehatan pada anak sekolah	Kelas 1, 7, dan 10	100%	PJ UKS DAN UKGS	5 Orang	Tatap Muka dan Pemeriksaan	Alat Ukur Antropometri, Senter, Snellen Chart, Tensi meter, Foto Copy (Form Screening)	ATK	Guru Sekolah	1X (Agustus)	-Transportasi Laut (PP) : 1. P. Terong Rp. 2.500.000,- 2. P. Kasu Rp. 1.400.000,- 3. P. Pecong Rp. 1.500.000,- 4. P. Pemping Rp. 1.500.000,- 5. Sekanak Raya Rp 720.000,- - Transportasi Darat (PP) : 29 Kali X Rp. 110.000 = Rp. 3.190.000,- **total Rp. 11.110.000,-**	100% Screening Pelayanan Kesehatan pada anak sekolah	

No	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET (%)	PENENGGUNG JAWAB	KEBUTUHAN SUMBER DAYA				MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
							TENAGA	METODE	ALAT	BAHAN					
1	2	3	4	5	6	7	8				9	10	11	12	13
5	KIA & KB	Mobile KB	Memberikan pelayanan KB	PUS	PUS	PJ UKM KB	2 orang	Pelayanan dan penyuluhan KB DAN MKJP	Perlengkapan pemasangan KB (dari BKKN)		Kader, RT&RW , BKKBN	(februari-Oktober)		100% Memberikan Pelayanan KB	DAK NON FISIK (BOK)
6		Memberikan stimulasi anak di posyandu	mengetahui pertumbuhan & perkembangan bayi & balita	Bayi usia 3,6,9,& 12 bulan Anak usia 1,5;2;3;4 & 5 tahun	Bayi dan Balita di posyandu	PJ UKM Anak	1 orang	Stimulasi Deteksi dan Intervensi	Posyandu	ATK	Kader, RT&RW	Januari s/d Desember 2024		Terlaksananya pemeriksaan SDIDTK pada bayi dan balita	DAK NON FISIK (BOK)
7		Memberikan stimulasi anak TK & PAUD	mengetahui pertumbuhan & perkembangan balita	Anak TK & PAUD	TK & PAUD	PJ UKM Anak	2 orang	Stimulasi Deteksi dan Intervensi	TK&PAUD	ATK	Kader, RT&RW	Februari&Agustus 2024		Terlaksananya pemeriksaan sdidtk pada anak pra sekolah	DAK NON FISIK (BOK)
8		Memberikan Stimulasi bayi & balita yang berkunjung ke puskesmas	mengetahui pertumbuhan & perkembangan bayi & balita	Bayi usia 3,6,9,& 12 bulan Anak usia 1,5;2;3;4 & 5 tahun	Bayi dan Balita yang berkunjung	PJ UKM Anak	1 orang	Stimulasi Deteksi dan Intervensi	Form SDIDTK	ATK	Petugas poli anak	Januari s/d Desember 2024		Terlaksananya pemeriksaan SDIDTK pada bayi dan balita	DAK NON FISIK (BOK)
9		Pelaksanaan penyuluhan dan pelayanan KB, praktik P2GP dan kesehatan reproduksi, pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak dan kesehatan penyandang disabilitas	Untuk meningkatkan pengetahuan PUS tentang KB	PUS	100%	PJ UKM PJ KIA	2 orang	Penyuluhan Praktek pemasangan KB	KB KIT			1X (Juni)	-Transportasi Laut (PP) : 1. P. Terong Rp. 2.500.000,- 2. P. Kasu Rp. 1.400.000,- 3. P. Pecong Rp. 1.500.000,- 4. P. Pemping Rp. 1.500.000,- 5. Sekanak Raya Rp 720.000,- **total Rp. 7.620.000,-**	Terlaksananya pelayanan KB pada PUS	DAK NON FISIK (BOK)
10		Rapat Koordinasi dengan OPD/perangkat desa dan Masyarakat terkait Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), termasuk pemantauan ibu hamil risiko tinggi	Untuk meningkatkan koordinasi dan meningkatkan pengetahuan Lintas Sektor, keluarga dan masyarakat tentang P4K	Linsek, Masyrakat, Keluraga Bumil, Ibu Hamil, Kader 300 Orang (50 orang / kelurahan)	100%	PJ UKM & KIA	2 Orang	Pertemuan	Infocus, laptop, sound system	Materi paparan	Linsek, kader	6 X (Jan-Des)	Biaya Konsumsi : 50 peserta x 6 kelurahan x 27.500 = **Rp. 8.325.000,-**	Menurunkan angka kesakitan kematian bumil, bulin, bufas, bayi	DAK NON FISIK (BOK)
11		Kunjungan Pembinaan Pelayanan ANC, Persalinan, PNC bagi Posyandu Prima, Praktik Mandiri dan Posyandu	Untuk meningkatkan pelayanan ibu hamil dan persalinan	Buumil, Bulin, Bufas	100%	PJ UKM PJ KIA	2 orang	Kunjungan rumah	Bidan KIT	Data Bumil, Bulin, Bufas yang aka dikunjungi	Petugas& Polindes Kader	2X (Maret, Agustus)	-Transportasi Laut (PP) : 1. P. Terong Rp. 2.500.000,- 2. P. Kasu Rp. 1.400.000,- 3. P. Pecong Rp. 1.500.000,- 4. P. Pemping Rp. 1.500.000,- 5. Sekanak Raya Rp 720.000,- **total Rp. 7.620.000,-**	Terlaksananya pelayanan eksehatan pada Bumil, Bulin, Bufas	DAK NON FISIK (BOK)
1	G I Z I	Pemberian & Sweeping Vitamin A	Mencegah terjadinya penyakit mata pada bayi dan balita	Balita umur 6- 59 Bulan	100%	PJ Gizi	2 orang tenaga kesehatan dan tenaga gizi	Tatap Muka dan kunjungan rumah	Daftar Balita dan Vitamin A	ATK	Kader dan dan Tenaga Kesehatan yang bertanggung jawab di wilayah kejadian tersebut	2X (Febuari dan Agustus)	-Transportasi Laut (PP) : P. Terong Rp. 2.500.000,- , P. Kasu Rp. 1.400.000,- P. Pecong Rp. 1.500.000,- P. Pemping Rp. 1.500.000, Sekanak Raya (Sarang Lengkang Mat Belanda) Rp. 720.000 = Rp. 7.620.000,- Total Rp. 7.620.000,-	100% Balita mendapatkan Vitamin A	DAK NON FISIK (BOK)
2		Pengecekan Garam Beryodium	Mengetahui pemakaian garam beryodium di rumah tangga	Rumah Tangga	100%	PJ Gizi	2 orang	Kunjungan Rumah	Test Kit Yodium	ATK	Kader, RT, RW	2X (Febuari dan Agustus)	Yodium Kit = 250.000	100% Rumah tangga menggunakan Garam Beryodium	DAK NON FISIK (BOK)

No	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET (%)	PENENGGUNG JAWAB	KEBUTUHAN SUMBER DAYA				MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
							TENAGA	METODE	ALAT	BAHAN					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*				*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
3		Refresing kader posyandu	Meningkatkan pengetahuan & Keterampilan kader Posyandu	Kader Posyandu	100%	PJ UKM Gizi	3 orang tenaga kesehatan dan 31 orang undangan	Tatap Muka	Laptop, Infocus	Snack	Kader	2X (Juli dan September)	Snack = 68 orang kader dan pegawai puskesmas 4 org X Rp. 27.750,- = Rp. 1.998.000,- -Nasi Box = 68 orang Kader dan 4 orang Pegawai Puskesmas X Rp. 45.510,- = Rp. 3.276.720,- Total Rp 5.274.720	100% Kader di wilayah kerja UPT Puskesmas Ranai mendapatkan materi penyegaran	DAK NON FISIK (BOK)
4		Pemberian PMT Balita	Menigkatkan status gizi balita	Balita Kurang Gizi	100%	PJ UKM Gizi	2 orang	Kunjungan Rumah	Makanan Tambahan Balita	ATK	dan Tenaga Kesehatan yang bertanggung jawab di wilayah kejadian tersebut dan Kader	4X (Maret, Juni, September, Desember)	-Transportasi Laut (PP) : P. Terong Rp. 2.500.000,- , P. Kasu Rp. 1.400.000,- P. Pecong Rp. 1.500.000,- P. Pemping Rp. 1.500.000, Sekanak Raya (Sarang Lengkang Mat Belanda) Rp. 720.000 = Rp. 7.620.000,- Total Rp. 7.620.000,-	100% Balita yang bermasalah gizi mendapatkan PMT	DAK NON FISIK (BOK)
5		Pemberian PMT Ibu hamil	Meningkatkan Status gizi bumil (LILA > 23,5 cm)	Bumil KEK	100%	PJ UKM Gizi	2 orang	Kunjungan Rumah	Makanan Tambahan Ibu Hamil	ATK	Tenaga Kesehatan yang bertanggung jawab di wilayah kejadian tersebut dan Kader	4X (Maret, Juni, September, Desember)	-Transportasi Laut (PP) : P. Terong Rp. 2.500.000,- , P. Kasu Rp. 1.400.000,- P. Pecong Rp. 1.500.000,- P. Pemping Rp. 1.500.000, Sekanak Raya (Sarang Lengkang Mat Belanda) Rp. 720.000 = Rp. 7.620.000,- Total Rp. 7.620.000,-	100% Ibu Hamil yang mengalami masalah gizi mendapatkan PMT	DAK NON FISIK (BOK)
6		Pelaksanaan pemantauan status gizi	Mengetahui status gizi bayi dan balita	semua balita 0-5 tahun	100%	PJ UKM Gizi	2 orang	Kunjungan Rumah	Antropometri Kit, daftar balita dengan masalah gizi	ATK	Kader dan Tenaga Kesehatan yang bertanggung jawab di wilayah kejadian tersebut	4X (Maret, Juni, September, Desember)	-Transportasi Laut (PP) : P. Terong Rp. 2.500.000,- , P. Kasu Rp. 1.400.000,- P. Pecong Rp. 1.500.000,- P. Pemping Rp. 1.500.000, Sekanak Raya (Sarang Lengkang Mat Belanda) Rp. 720.000 = Rp. 7.620.000,- Total Rp. 7.620.000,-	100% Bayi/Balita dipantau status gizi	DAK NON FISIK (BOK)
7		Pemberian tablet tambah darah	Mencegah Anemia pada anak sekolah	Siswa SMP & SMA	100%	PJ UKM Gizi	2 orang	Tatap Muka	Tablet Tambah Darah, Lembar Kontrol Minum TTD Remaja Putri	ATK, Transportasi Laut	Sekolah dan Tenaga Kesehatan yang bertanggung jawab di wilayah kejadian tersebut	4X (Maret, Juni, September, Desember)	-Transportasi Laut (PP) : P. Terong Rp. 2.500.000,- , P. Kasu Rp. 1.400.000,- P. Pecong Rp. 1.500.000,- P. Pemping Rp. 1.500.000, Sekanak Raya (Sarang Lengkang Mat Belanda) Rp. 720.000 = Rp. 7.620.000,- Total Rp. 7.620.000,-	100% Remaja Putri mendapatkan TTD	DAK NON FISIK (BOK)
8	G I Z I	Rapat validasi dan evaluasi data GIKIA	Meliputi kegiatan pendataan sasaran program update,validasi data dan evaluasi data gizi dan KIA	kader	100%	PJ UKM Gizi, pj UKM KIA	3 orang tenaga kesehatan dan 34 orang undangan	Tatap Muka	Laptop, Infocus	Snack	Kader	4X (Maret, Juni, Sept, Nop)	Snack = 50 org kader X 27.750 = 5.550.000,-	Terlaksananya validasi dan evaluasi data GIKIA	DAK NON FISIK (BOK)

No	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET (%)	PENENGGUNG JAWAB	KEBUTUHAN SUMBER DAYA				MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
							TENAGA	METODE	ALAT	BAHAN					
1	2	3	4	5	6	7	8				9	10	11	12	13
9		Kunjungan lapangan Bayi Balita dengan masalah Gizi	memperoleh informasi kasus gizi buruk yang merupakan peningkatan kinerja pembinaan gizi masyarakat secara cepat, akurat, teratur dan berkelanjutan maka perlu dilakukankegiatan surveilans atau pelacakan gizi buruk di wilayah puskesmas Ranai	balita	100%	PJ UKM Gizi	2 orang	Kunjungan Rumah	Antropometri Kit, daftar balita dengan masalah gizi, makanan tambahan balita	ATK, Transportasi Laut	Tenaga Kesehatan yang bertanggung jawab di wilayah kejadian tersebut dan kader	4X (Maret, Juni, September, Desember)	-Transportasi Laut (PP) : P. Terong Rp. 2.500.000,- , P. Kasu Rp. 1.400.000,- P. Pecong Rp. 1.500.000,- P. Pemping Rp. 1.500.000, Sekanak Raya (Sarang Lengkang Mat Belanda) Rp. 720.000 = Rp. 7.620.000,- Total Rp. 7.620.000,-	100% Bayi/Balita yang bermasalah gizi dikunjungi	DAK NON FISIK (BOK)
		Persiapan pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi ibu hamil kek dan balita gizi kurang tingkat kab/kota dan puskesmas	Untuk mensosialisasikan dan koordinasi kegiatan pemberian PMT berbasis pangan lokal	13 orang kader posyandu balita	100%	PJ UKM & Gizi	4 orang (Dokter, Gizi, Bidan, Perawat)	Tatap muka, tanya jawab	Infocus, laptop, sound sytem	Bahan makanan PMT Lokal	PKK, Kader	1X (Maret)	Transpor peserta Rp. 1.430.000, Konsusmsi Peserta dan petugas Rp. 444.000 Total Rp. 1.874.000		
		Penyediaan bahan makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi balita gizi kurang	Untuk meningatkan gizi Balita dengan gizi kurang	10 Balita Gizi Kurang	100%	PJ UKM & Gizi	4 orang (Dokter, Gizi, Bidan, Perawat)	Tatap Muka (Penyediaan bahan makanann)	Data balita gizi kurang	Bahan makanan PMT Lokal untuk Balita	Kader	Jan-Des 2024 (90 hari setiap anak)	10 orang balita x 90 hari x 16.500 = 16.483.500	Peningjatan BB pada Balita gizi kurang	DAK NON FISIK
		Penyediaan bahan makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi ibu hamil kek	Untuk meningatkan Bumil KEK	4 orang Bumil KEK	100%	PJ UKM & Gizi	4 orang (Dokter, Gizi, Bidan, Perawat)	Tatap Muka (Penyediaan bahan makanann)	Data Bumil KEK	Bahan makanan PMT Lokal untuk Bumil	Kader	Jan-Des 2024 (120 hari setiap Bumil KEK)	4 orang Bumil KEK x 120 hari x 21.500 = 11.455.200	Peningkatan BB dan LILA pada Bumil KEK	DAK NON FISIK
		Kunjungan lapangan bumil Kurang Energi Kronik, Anemia, Bumil risti, bayi Berat Lahir rendah dan Bayi Balita dengan masalah Gizi	Untuk melakukan pemantauan dan monitoring serta evlauasi gizi anak balita dan bumil KEK	Bumil yang megalami masalah gizi (KEK), Anemia, 4 orang Bumil KEK	100%	PJ UKM & Gizi	2 Orang	Kunjungan rumah	Data Balita Gizi Kurang Dan Bumil KEK yang meandapatkan PMT Lokal	Form pemantauan dan alat antopometri	Kader, RT/RW	Jan-DES	Biaya Transpor : 1 orang petugas x 8 kali x 10 kasus balita x 110.000,- = 8.800.000,- 1 orang petugas x 8 kali x 4 kasus Bumil KEK x 110.000,- = 3.520.000,- Total : 12.320.000,-	Semua kasusu dilakukan pemantauan	DAK NON FISIK
11		Gerakan cegah stunting	Menurunkan/menekan angka stunting	Keluaraga dan balita	100%	PJ UKM Gizi dan PJ Promkes	3 orang	Tatap muka	Laptop, Infocus	Snack	Kader	2X (Juni, Des)	Snack = 68 orang kader dan pegawai puskesmas 4 org X Rp. 27.750,- = Rp. 1.998.000,- -Nasi Box = 68 orang Kader dan 4 orang Pegawai Puskesmas X Rp. 45.510,- = Rp. 3.276.720,- Total Rp 5.274.720		DAK NON FISIK (BOK)

No	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET (%)	PENENGGUNG JAWAB	KEBUTUHAN SUMBER DAYA				MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
							TENAGA	METODE	ALAT	BAHAN					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*				*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
		Skrining kesehatan jiwa pada kelompok usia ≥ 15 tahun	Mendeteksi secara dini kesehatan jiwa pada kelompok usia ≥ 15 tahun	3127 orang	100	Kesehatan Jiwa	Petugas Kesehatan Puskesmas	Pengisian kuesioner skrining jiwa	1. Form SRQ 2. Form SDQ		1. Kepala Sekolah 2. Kader 3. OPD	Januari - Desember	total 9.200.000,- Fotocopy form 3000 lembar x Rp 500,- Perjalanan laut Kasu 1x1.400.000 = 1.400.000, Terong 1 x2.500.000 = 2.500.000,-, Pemping 1x1.500.000 = 1.500.000, Pecong 1x1.500.000 = 1.500.000 Transport Darat : 4x110.000,- = 440.000,-	Terdeteksinya gangguan masalah kesehatan jiwa pada kelompok usia ≥ 15 tahun	DAK NON FISIK
6	HATTRA	Membina petugas pustu dan kader untuk melengkapi toga di posyandu/ pustu	Melengkapi tanaman obat keluarga	4 posyandu	100	PROGRAM HATRA	2 Orang (Perawat, Promkes)	Tatap muka	Lembar Balik, leaflet	ATK	Kelurahan, Kader	4x (Feb, Maret, Aprl, Mei)	Total Rp 3.142.500,- 1. Ftcopy leaflet HATTRA x 45 x Rp 500 = 22.500 2. Transportasi Darat : 2 x Rp. 110.000 Transportasi laut : 1.400.000 + 1.500.000 = 3.120.000	100% Jumlah anekaragam toga yang bisa dimanfaatkan	DAK NON FISIK
		Monitoring toga di posyandu/ pustu	Melakukan pengawasan dan pembinaan ulang bagi kader dalam pemanfaatan toga di posyandu/pustu	4 posyandu	100	PROGRAM HATRA	3 Orang (Perawat, Promkes)	Tatap muka	Daftar Tilik	ATK	Kelurahan, Kader	4x (Jun, Jul, Agus, Sep)	Total Rp 3.142.500,- 1. Ftcopy leaflet HATTRA x 45 x Rp 500 = 22.500 2. Transportasi Darat : 2 x Rp. 110.000 Transportasi laut : 1.400.000 + 1.500.000 = 3.120.000	100% Kader mampu memanfaatkan toga yang ada di posyandu/pustu	DAK NON FISIK
7	CATIN	Pertemuaan koordinasi dengan KUA/ Lembaga Agama di Puskemas	Meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan skrining CATIN	1 kali	100	PJ program catin	2 orang (bidan)	Tatap Muka			KUA	1 x (Juli)		100% kegiatan skrining catin	DAK NON FISIK
		Pelaksanaan edukasi bimbingan perkawinan/ konseling pra nikah di KUA atau Lembaga agama dan skrining CATIN	Meningkatkan derajat kesehatan calon pengantin dan memutuskan mata rantai penyakit menular	90 kali	100%	PJ program catin (bidan)	2 orang	1. Ceramah 2. Tanya Jaw	Lembar balik, Brosur	Materi	KUA	setiap hari kerja di jam pelayanan		100% mningkatnya derajat kesehatan catin	DAK NON FISIK
8	Pelayanan Kesehatan Remaja	Posyandu Remaja	Meningkatkan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi bagi remaja	7 Desa/Kelurahan	100	PJ PKPR	2 orang	1. Penyuluhan kesehatan 2. Pemeriksaan kesehatan (status gizi,tanda vital, kebersihan diri, gangguan penglihatan dan pendengaran,gigi mulut) 3. Pengisian kuesioner skrining jiwa 4. Konseling 5. Permainan 6.Simulasi	1. UKS kit 2. Formulir skrining jiwa 3. LILA 4.Senter 5. Tensimeter 6.Timbangan 7. Pengukur Tinggi Badan	Antiseptik, Handschoen S/M/L, Alcohol swab, Blood lancet, Stik gula 200 box, ATK	Camat Lurah RT RW Kader	Januari - Desember	Total Rp 7.142.500 1. Ftcopy formulir PKPR x 45 x Rp 500 = 22.500 2. Transportasi laut (Terong 2.500.000, Pecung 1.500.000, Pemping 1.500.000, Kasu 1.400.000) = Rp 6.900.000, Transportasi Darat : 2 x Rp. 110.000	100% Posyandu Remaja	DAK NON FISIK
		Cakupan remaja yang mendapat pelayanan kesehatan	Mewujudkan derajat kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi remaja sesuai dengan potensi yang dimiliki	3228	100%	PJ PKPR	1 Orang	Laporan Bulanan		ATK	Lintas Program	Januari- Desember			DAK NON FISIK

No	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET (%)	PENENGGUNG JAWAB	KEBUTUHAN SUMBER DAYA				MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
							TENAGA	METODE	ALAT	BAHAN					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*				*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
									perawat :2, Ukur tinggi badan : 1, Pen Light : 2, meja dokter:1, meja perawat: 1	Jam dinding :1 Tempat pewangi : 1 Gobi : 3 Plastik isi gobi : 50 pcs Bantal Pasien: 1 Selimut : 1 senter : 2 Tong sampah tutup : 2 pcs Tissue : 24 pcs Refil pewangi ruangan ;12 Batrai Tensi : 24 pack Plastik Sampah kuning :12 bks Plastik sampah hitam : 12 Bks Antiseptik : 6 botol Bola lampu ruangan : 4 pcs				APBD & JKN
		Pelayanan Kesehatan Lansia	Memberikan pelayanan kesehatan bagi orang sakit yang berusia lebih dari atau sama dengan 60 tahun dengan kasus sesuai kompetensi Dokter di PPK I, memberikan pelayanan rujukan bagi pasien yang tidak bisa ditangani di Puskesmas, dan memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan.	Pasien usia lebih dari atau sama dengan 60 tahun	1027 kunjungan	PJ Pelayanan lansia	1. Dokter 1 2. Perawat 1	Anamnesis dan pemeriksaan fisik serta pemeriksaan penunjang bila perlu	stetoskop dewasa 1, sphygmomanometer/ tensimeter 1, palu reflex 1, timbangan dewasa 1, termometer 1, pengukur tinggi badan 1, meteran 1, autoscope 1 Lansia KIT 2psc	Questioner GDS : 3 rim KMS Lansia: 2 rim Register Lansia 18 buku @36 lembar Kertas F4 : 1 rim, Pena : 2 kotak, tipe x 3 buah, tinta print 3 set, plastik file 100 lembar, gobi 4 stik gula darah : 1200 stik stik kolesterol : 1200 stik stik asam urat : 1200 stik	laboratorium, farmasi	Januari s.d Desember, Setiap hari kerja, Pk. 08.00-14.00 (senin s.d kamis), Pk.08.00-11.00 (Jumat), pk.08.00-12.00 (sabtu)		Jumlah kunjungan pelayanan rawat jalan lansia sesuai target	APBD & JKN
6	**Poli TB/DOTS**	Pelayanan kesehatan orang dengan terduga TB sesuai standar	Memberikan pelayanan kesehatan bagi orang yang terduga TB untuk pengobatan TB/DOTS sesuai kasus	orang dengan terduga TB	sesuai kasus	PJ Poli TB/DOTS	1 Dokter 1 Perawat	SOAP	Tensi meter: 1, Stetoscope : 1, Termometer : 1, Timbangan:1, Oxymeter : 1,Meteran : 1, Komputer ; 2 , Printer warna: 1, Otoskope : 1, Kursi Putar dokter : 1, Kursi putar perawat :2, Ukur tinggi badan : 1, Pen Light : 2, meja dokter:1, meja perawat: 1	Kertas f4 : 5 rim, Kerta resep : 10 rim, Pena : 4 kotak, Spidol permanet 12 bh, Hecter kecil : 2 pcs, Anak hecter kecil : 12 kotak, Jam dinding :1, Tempat pewangi : 1,Gobi : 3, Plastik isi gobi : 50 pcs, Tong sampah tutup : 2 pcs, Tissue : 24 pcs, Refil pewangi ruangan ;12, Batrai Tensi : 24 pack, Plastik Sampah kuning :12 bks, Plastik sampah hitam : 12 Bks, Antiseptik : 6 botol, Bola lampu ruangan : 4 pcs. Pot sputum: 800 psc, baterai kecil A4 : 6, baterai A3 : 6, plastik obat 10x15cm: 500 lmbr, plastikwarp : 5 gulung	laboratorium, farmasi	Januari s.d Desember, Setiap hari kerja, Pk. 08.00-14.00 (senin s.d kamis), Pk.08.00-11.00 (Jumat), pk.08.00-12.00 (sabtu)		Jumlah kunjungan pelayanan rawat jalan lansia sesuai target	APBD & JKN
7	**RUANG BERSALIN & PERAWATAN PASCA BERSALIN**	Pelayanan pasien diatas tempat tidur bersalin	memberikan kenyamanan saat proses persalinan	pasien inpartu	sesuai kunjungan	PJ Ruang bersalin	2 orang	SOAP	Bed Partus/ Obgyn Bed dengan sanggahan kaki dan kunci roda yang kokoh, Partus set	Kerta resep : 10 rim Pena : 4 kotak Hecter kecil : 2 pcs Anak hecter kecil : 12 kotak jam dinding :1 Tempat pewangi : 1 Gobi : 3 Plastik isi gobi : 50 pcs	PJ Program KIA	Januari - Desember 2024		terciptanya kenyamanan pasien selama proses persalinan	APBD & JKN
		Penerangan selama proses pelayanan pasien diruang bersalin	membantu penerangan yang jelas saat membantu proses persalinan	petugas dan pasien	sesuai kunjungan	PJ Ruang bersalin	1 orang		lampu phillips 25 watt LED 10 pcs **Lampu Tindakan**	lampu phillips 25 watt LED 10 pcs	PJ Program KIA	Januari - Desember 2024		terciptanya kenyamanan pasien dan petugas selama proses persalinan	APBD & JKN

No	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET (%)	PENENGGUNG JAWAB	KEBUTUHAN SUMBER DAYA				MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
							TENAGA	METODE	ALAT	BAHAN					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*				*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
		Membuat laporan bersalin dan paska bersalin	untuk mendapatkan rekapan rekam medis pasien	laporan persalinan	sesuai kunjungan	PJ Ruang bersalin	1 orang	rekap data dan wawancara		buku tulis sampul tebal isi 300 sheet F jumlah 2 pcs, buku tulis sambul tebal isi 100 sheet E jumlah 2 pcs, pena tinta hitam 1 kotak, penggaris 1 pcs, gunting 1 pcs, spidol hitam 3 pcs, tinta biru 1 botol dan bantalan stempel tinta warna biru untuk cap kaki bayi 1 pcs	PJ Program KIA	Januari - Desember 2024		tersedianya data manual proses persalinan dan data selama rawatan	APBD & JKN
		Pengimputan data laporan status pasien	untuk menginput data laporan pasien	laporan persalinan dan perawatan	sesuai kunjungan	PJ Ruang bersalin	1 orang	epuskesmas	Komputer wireless 1 unit, printer wireless 1 unit, internet terkuat	Kertas HVS A4/F4 1 rim, Tinta printer	PJ Program KIA	Januari - Desember 2024		tersedianya data dalam epuskesmas	APBD & JKN
		Melakukan Rujukan Ke RS melalui konfirmasi telepon	untuk proses perujukan pasien ke RS	rujukan RS	sesuai kunjungan	PJ Ruang bersalin	1 orang	jaringan telepon	Phonesel	Jam dinding :1	PJ Program KIA	Januari - Desember 2024		tersedianya fasilitas rujukan sesuai SOP	APBD & JKN
		Perawatan pre dan paska persalinan	memberikan perawatan paska persalinan kepada ibu dan bayi baru lahir	pasien	sesuai kunjungan	PJ Ruang bersalin	2 orang	SOAP	Tensimeter 1pcs, dopler digital 1 pcs, saturasi digital 1 pcs, meteran gulung 1 pcs, termometer digital 1 pcs, stetoskop dewasa 1 pcs, stetoskop bayi 1 pcs, Bantal kepala 1 pcs, selimut 1 pcs, sarung bantal 1 pcs, bak mandi bayi, jam dinding baru 1 pcs, handuk bayi 3 pcs, Bantal Cap Kaki bayi : 2,	baterai AAA 1 kotak, baterai AA 1 kotak, peralatan mandi bayi 2 set (1 set : sabun, baby oil, minyak telon), pempers ibu dan bayi (newborn) @1pcs	PJ Program KIA	Januari - Desember 2024		terwujudnya perawatan yang nyaman dan profesional selama di Puskesmas	APBD & JKN
		Persalinan normal pervaginam	membantu proses persalinan pada ibu bersalin	pasien post partum	sesuai kunjungan	PJ Ruang bersalin	2 orang	SOAP	tempat tidur pasien: 1 set Standar infus : 1bh tabung oksigen besar +isi : 1bh Partus Set 1 set, Hekting Set 1 set, **suction set,** nasal canul dewasa dan bayi Tensimeter 1pcs, dopler digital 1 pcs, saturasi digital 1 pcs, meteran gulung 1 pcs, termometer digital 1 pcs, stetoskop dewasa 1 pcs, stetoskop bayi 1 pcs, Bantal kepala 1 pcs, selimut 1 pcs, sarung bantal 1 pcs, bak mandi bayi, jam dinding baru 1 pcs, handuk bayi 3 pcs, Bantal Cap Kaki bayi : 2,	gelang bayi dan gelang ibu 100 pcs (untuk 50 org ibu dan 50 org bayi)	PJ Program KIA	Januari - Desember 2024		kelancaran proses persalinan	APBD & JKN
		Menutup Jendela selama proses perawatan dan persalinan pada pasien diruang bersalin	memberikan privasi pasien selama proses dan perawatan persalinan	pasien dan petugas	12 kali	PJ Ruang bersalin	1 orang	Menutup jendela	Tirai bukan kain	plastik mika	PJ Program KIA	Januari - Desember 2024		kenyamanan selama proses rawatan	APBD & JKN

No	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET (%)	PENENGGUNG JAWAB	KEBUTUHAN SUMBER DAYA				MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
							TENAGA	METODE	ALAT	BAHAN					
1	2	3	4	5	6	7	8				9	10	11	12	13
									Lemari Arsip 1, Meja tulis 1 PENCATATAN DAN PELAPORAN: Buku register pelayanan, form dan sur ket sesuai kebutuhan, form infomed consent, form rujukan, kertas resep, surket sakit sesuai kebutuhan , komputer set 1, printer warna 1, Penggaris 1, pisu cauter 2.	PERLENGKAPAN ; **Tandu** **Kursi Roda** **Lampu Tindakan**				
13	POLI KIA	Pelayanan kesehatan, komunikasi informasi dan Edukasi tentang kesehatan Reproduksi pada calon pengantin	memberikan pelayanan kesehatan, KIE dan pemeriksaan Darah	Calon pengantin yg datang ke puskesmas	setiap calon pengantin yg datang ke puskesmas	Petugas Poli KIA	2 orang Bidan	Tatap muka, wawancara, pemeriksaan kesehatan dan pemeriksaan penunjang laboratorium	Poster , Timbal balik, KMS Catin, Tensimeter, Alat ukur LILA, timbangan, Stik pemeriksaan Darah (HIV, HBSAG,SIVILIS, HB)	register kunjungan catin pena hitam 3 kotak	petugas Laboratorium	januari - desember 2024		tercapainya puskesmas yg melakukan pelayanan kesehatan bagi calon pengantin	APBD & JKN
		Membuat laporan bulanan	untuk mendapatkan data kunjungan calon pengantin	laporan bulanan	12 kali	pj. prog catin	1 orang	laporan	leptop printer	Kertas F4 3 rim kertas A4 3 rim hekter kecil 1 pcs anak hekter 5 pcs gunting 1 pcs goby 3 buah tintah printer materai 10000 12 pcs batrai untuk tensi 10 pcs		Januari- Desember 2024		tersedianya laporan kunjungan catin di puskesmas	APBD & JKN
14	POLI KB	Laporan bulanan secara online by name by address	untuk mendapatkan data kunjungan KB	Pasangan Wanita Subur	PUS yang berkunjung ke puskesmas	Pj. Prog KB	Bidan 1 orang	Input laporan online	leptop printer modem/wifi	HVS F4 5 rim HVS A4 5 rim pena hitam 3 ktk register KB tinta printer		Januari- Desember 2024		tercapainya sasaran dan tersedianya laporan kunjungan PUS berKB di puskesmas	APBD & JKN
15	**Kesling**	Pengumpulan limbah medis	memisahkan limbah medis ruangan	semua ruangan gedung puskesmas	limbah medis	PJ kesling	1 orang	pengumpulan limbah	Plastik warna kuning 22 x 28 (3500 lembar) Plastik 5 kg (5000 lembar) plastik ukuran besar 36"x48" warna kuning (4000 lembar) sarung tangan panjang 8 kotak apd wearpack 2 pcs kacamata gogle medis (2 pcs) Masker 8 kotak helm 2 stiker penulisan limbah medis untuk tong sampah 22 pcs			Januari- Desember 2024	honor 12 bulan x 1 orang	terjaganya limbah medis supaya tidak terinfeksi dengan lingkungan	APBD & JKN
		Membersihkan ruangan puskesmas dan sekitarnya	kebersihan lingkungan puskesmas	lingkungan puskesmas	semua ruangan	PJ kesling	1 orang	Observasi	sepatu bot (1) sapu lidi 12 pcs minyak potong rumput 60 liter gayung 12 pcs kapur barus 22 pcs x12 bln					terjaganya lingkungan puskesmas yg bersih	

No	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET (%)	PENENGGUNG JAWAB	KEBUTUHAN SUMBER DAYA				MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
							TENAGA	METODE	ALAT	BAHAN					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*				*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
									sabun cuci tangan 30 pcs x 12 bln sapu lantai 12 pcs kain pel standar 12 pcs kain pel besar 12 pcs pembersih kaca derigen 5L (10) karet pembersih kaca (12 pcs) kanebo (12 pcs) wearpack 2 pcs helm 2 kacamata gogle medis (2 pcs) sarung tangan karet (24 pasang) mesin potong rumput 1 pcs batu asah 1 parang 2 pcs cangkul 2 pcs sekop 2 pcs penggaruk rumput 2 pcs kereta sorong 1 pcs					
16	**Peningkatan Mutu Fasilitas Kesehatan**	Pemilihan area prioritas, pemilihan indikator mutu UKP dan penyusunan program mutu UKP	Penetapan area prioritas, indikator mutu dan tersusunnya program mutu UKP	Seluruh pemberi pelayann klinis Puskesmas Ranai	40 pegawai	PJ UKP	Tim mutu UKP	Rapat	Aula	ATK	-	Bulan Januari		SK area prioritas, SK indikator mutu, Program peningkatan mutu UKP	APBD & JKN
		Monitoring indikator mutu prioritas	Memberikan gambaran kualitas pelayanan sesuai indikator yang ditetapkan	Sesuai indikator yang ditetapkan	Sesuai target yang ditetapkan	PJ UKP	Tim mutu UKP	1. Observasi 2. Data sekunder	-	ATK	-	Bulan Januari-Desember		Laporan hasil monitoring indikator mutu	APBD & JKN
		Pertemuan lintas unit UKP	Melakukan evaluasi pelayanan selama satu bulan, menggali permasalahan dalam pelayanan, membahas komplain pelanggan dan pembahasan tentang pelayanan lainnya	Seluruh pemberi pelayann klinis Puskesmas Ranai	PJ pelayanan	PJ UKP	Tim mutu UKP	Rapat	Aula	ATK	-	1x Perbulan (Januari-Desember)		Kegiatan terlaksana sesuai jadwal	APBD & JKN
		Evaluasi hasil pengukuran indikator mutu klinis	Evaluasi hasil monitoring dan penyusunan rencana tindak lanjut serta evaluasi pelaksanaan tindak lanjut.	Seluruh pemberi pelayanan klinis Puskesmas Ranai	Seluruh pemberi pelayann klinis Puskesmas Ranai	PJ UKP	Tim mutu UKP	Rapat	Aula	ATK	-	Bulan April, Juli, Oktober, dan Januari		Kegiatan terlaksana sesuai jadwal	APBD & JKN
		Peer review perilaku pemberi layanan klinis	Evaluasi perilaku pemberi pelayanan klinis terhadap tata nilai Puskesmas Ranai	Seluruh pemberi pelayann klinis Puskesmas Ranai	40 pegawai	PJ UKP	Tim mutu UKP	1. Survei	-	1. Komputer 2. Hp android 3. ATK	-	Desember		Kegiatan terlaksana sesuai jadwal	APBD & JKN
		Audit klinis	Evaluasi pelaksanaan SOP klinis	Pemberi layanan klinis	Pemberi layanan klinis	Tim audit klinis	1. Tim audit klinis 2. Kelompok staf medis	Review rekam medis	Ruang mutu	ATK	-	Bulan Februari, Mei, Agustus, November		Kegiatan terlaksana sesuai jadwal	APBD & JKN

No	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET (%)	PENENGGUNG JAWAB	KEBUTUHAN SUMBER DAYA				MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
							TENAGA	METODE	ALAT	BAHAN					
1	2	3	4	5	6	7	8				9	10	11	12	13
		j. Pengelolaan Alkes	Untuk mencegah dan mengendalikan Infeksi		100%	Koordinator PPI	Medis, paramedis. Tenga kesehatan lainnya dan Dukungan manajemen	Observasi		1. Pouch steril 2. Cairan Desinfektan 3. Enzym 4.Sterilisator 5. Lemari alat 6.Wasthafelsteinless 7.Meja steinless 8.Bak Alat	,-	Januari-Desember		Mengurangi terjadinya risiko infeksi	JKN dan APBD
		Rapat koordinasi internal tim	Koordinasi program kerja tim PPI, monitoring dan evaluasi	Tim PPI	100%	Koordinator PPI	Medis, paramedis. Tenga kesehatan	Pertemuan		1. kertas hvs 2. Kertas F4 1 rim, Pena 1	,-	Januari-Desember	Rp 500.000	Terdapat hasil monitoring dan evaluasi tim PPI,	JKN dan APBD
		Sosialisasi PPI terhadap pegawai tenaga kesehatan dan non kesehatan puskesmas	mampu melakukan upaya pencegahan infeksi melalui hand higiene, etika batuk, pengangan limbah, APD yang sesuai	Tim PPI + nakes Puskesmas Sekupang	100%	Koordinator PPI	Medis, paramedis. Tenga kesehatan lainnya dan Dukungan manajemen	Pertemuan		1. kertas hvs 2. Kertas F4 1 rim, Pena 1 kotak, Steples 1, isi steples 1 kotak 3. tinta printer 4. form monitoring 5.Ordner ukuran folio 3 6. Map bertulang 6 7.Sheet protektor 2 pack	,-	Januari-Desember	Rp 500.000	80% nakes pegawai puskesmas Ranai hadir dalam sosialisasi PPI	JKN dan APBD
		Orientasi PPI terhadap karyawan baru	melakukan orientasi dan memberikan pemahaman tentang upaya pencegahan infeksi terhadap karyawan baru puskesmas Sekupang	karyawan baru	100%	Koordinator PPI	Medis, paramedis. Tenga kesehatan lainnya dan Dukungan manajemen	Pertemuan		1. kertas hvs 2. Kertas F4 1 rim, Pena 1 kotak, Steples 1, isi steples 1 kotak 3. tinta printer 4. form monitoring 5.Ordner ukuran folio 3 6. Map bertulang 6 7.Sheet protektor 2 pack	,-	Januari-Desember	Rp 500.000	Karyawan baru paham akan Kewaspadaan standar PPI	JKN dan APBD
		Sosialisasi safety injection	Refresh ilmu dan pengetahuan tenaga kesehatan tentang safety injection dan prosedur recapping	Karyawan tenaga kesehatan Puskesmas Sekupang	100%	Koordinator PPI	Medis, paramedis. Tenga kesehatan lainnya dan Dukungan manajemen	Pertemuan		1. kertas hvs 2. Kertas F4 1 rim, Pena 1 kotak, Steples 1, isi steples 1 kotak 3. tinta printer 4. form monitoring 5.Ordner ukuran folio 3 6. Map bertulang 6 7.Sheet protektor 2 pack	,-	Januari-Desember	Rp 500.000	Target PKP tercapai 90% di akhir tahun	JKN dan APBD
		Sosialisasi Pengobatan Rasional	Mampu melakukan terapi rasional	Karyawan tenaga kesehatan Puskesmas Sekupang	100%	Koordinator PPI	Medis, paramedis. Tenga kesehatan lainnya dan Dukungan manajemen	Pertemuan		1. kertas hvs 2. Kertas F4 1 rim, Pena 1 kotak, Steples 1, isi steples 1 kotak 3. tinta printer 4. form monitoring 5.Ordner ukuran folio 3 6. Map bertulang 6 7.Sheet protektor 2 pack	,-	Januari-Desember	Rp 500.000	Tenaga medis dan paramedis	JKN dan APBD
	AUDIT INTERNAL	Audit internal	Agar permaslahan yang ada menemukan solusi untuk diselesaikan bersama	8 Orang	100%	Koordinator Audit Internal	PJ Ruangan, PJ Program, PJ Unit	Observasi, wawancara	Form/ Tools	Form audit ATK	Semua Unit	Jan-Desember	Rp 500.000	Terlaskananya audit	JKN
	KEPUASAAN PELANGGAN	Survay Kepuasan Masyarakat	Mengetahui kekurangan yang ada berdasarkan hasil survey dan melakukan perbaikan	728 Orang	76%	Koordinator Kepuasan Pelanggan	PJ SKP dan Tim	wawancara dan pengisisan Link sefta kotak saran	Andnroid Kotak saran	Link SKP Kertas SKP Kotak saran	Semua Unit	Julli dan Des	Rp 500.000	Terlaksananya Survei Kepuasan Pelanggan	JKN
		Pembahasan kotak saran/pengaduan masyarakat	Mengetahui kronologis kejadian yang berasal dari aduan masyarakat dan melakukan perbaikan	7 Orang	100%	Koordinator Kepuasan pelanggan	PJ SKP dan Tim	tatap Muka/ Pertemuan	Infocus. Laptop, Soundsystem	Materi hasil Survey	Semua Unit	Juli dann des	Rp 500.000	Dilakuaknnya pembahasan permaslahan yang ditemukan dan pembahasaan mengatasi permasalahan	JKN
	KMP MUTU	Supervisi Pelaksanaan Dokumen Kontrol	Agar Dokumen Puskesmas yang ada dapat terkendali dan tersusun baik	4 Orang	100%	KOORDINATOR KMP	Tim Manajemen	PJ KMP dan Tim			Semua PJ	Jan-Desember	Rp 500.000	terlaksnanaya pengendalian dokumen	JKN
	KESELAMATAN PASIEN	Identifikasi Pasien Dengan Benar	Mengurangi Resiko Insiden Keselamatan Pasien akibat kesalahan identifikasi	Petugas Unit Pelayanan	100%	dr. Vanny	Dokter, Perawat, Bidan, Petugas Apotek	Pengumpulan Data Observasi	Form Observasi	1. Kertas F4 1 rim 2. Pena 1 kotak 3. Steples 1 4. Isi steples 1 kotak 5. Tinta printer 6. Map bertulang 1 7. Sheet protektor 1 pack	Dokter, Perawat, Bidan, Petugas Apotek	setiap hari, direkap dalam satu periode observasi (1 bulan)	1. Kertas F4 1 rim x 50.000 = 50.000 2. Map bertulang 1 x 27.500= 27.500 3. Sheet protektor 1 x 30.000= 30.000	tercapainya target sasaran jumlah pegawai yang melaksanakan identifikasi pasien dengan baik	APBD & JKN
		Komunikasi Efektif	mengurangi resiko kesalahan dalam pendelegasian wewenang penanganan pasien, menciptakan harapan yang sama antara pengirim dan penerima informasi	pasien UGD dan pasien inap bersalin	100%	Rozaliati	Dokter, Perawat, Bidan, Petugas Apotek	Pengumpulan data monitoring	Form SBAR	1. Kertas F4 1 rim 2. Pena 1 kotak 3. Steples 1 4. Isi steples 1 kotak 5. Tinta printer 6. Map bertulang 1 7. Sheet protektor 1 pack	Dokter, Perawat, Bidan, Petugas Apotek	setiap hari, direkap dalam satu periode observasi (1 bulan)	1. Kertas F4 1 rim x 50.000 = 50.000 2. Map bertulang 1 x 27.500= 27.500 3. Sheet protektor 1 x 30.000= 30.000	tercapainya target sasaran data monitoring pelaksanaan SBAR	APBD & JKN